



suryainternusa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

**Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

**Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim 5

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 6

Informasi Tambahan Entitas Induk:

Lampiran I:

Laporan Posisi Keuangan Interim

Lampiran II:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim

Lampiran III:

Laporan Perubahan Ekuitas Interim

Lampiran IV:

Laporan Arus Kas Interim

Lampiran V:

Informasi Tambahan



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode 9 Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Johannes Suriadjaja
Alamat kantor : Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Widya Chandra II/3 Kav.14 Senayan,
atau kartu identitas lain : Kebayoran Baru
Nomor Telepon : 021-5262121
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : The Jok Tung
Alamat kantor : Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016
atau kartu identitas lain : Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-5262121
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian;
2. Laporan keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 November 2016

Presiden Direktur

Johannes Suriadjaja

Direktur

The Jok Tung



PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
www.suryainternusa.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor : R/048.ARC/rhp/2016

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Semesta Internusa Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2016, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 September 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal lain

Reviu kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan analitik yang kami terapkan dalam reviu atas informasi keuangan konsolidasian. Menurut kesimpulan kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 29 November 2016

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 55, 56	1.535.330.790.481	923.632.276.474
Piutang Usaha	3, 5, 55, 56		
Pihak Berelasi	51	13.175.004	882.146.884
Pihak Ketiga		464.413.983.529	420.336.330.928
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	542.799.539.009	453.417.983.722
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 55, 56	61.851.459.515	59.329.429.103
Piutang Retensi	8, 55, 58		
Pihak Berelasi	51	--	3.029.385.488
Pihak Ketiga		274.715.766.681	214.237.586.878
Persediaan	9	367.865.056.238	475.737.693.459
Uang Muka	10	337.457.906.047	295.105.266.640
Pajak di Bayar di Muka	26a	28.584.750.501	41.725.389.857
Biaya di Bayar di Muka	11	15.980.137.578	12.337.644.938
Total Aset Lancar		3.629.012.564.583	2.899.771.134.371
Aset Tidak Lancar			
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 51, 55	23.534.672.000	17.008.283.000
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	35.130.078.680	23.133.500.851
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	1.326.868.002	2.275.466.001
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 55	1.802.500.000	1.813.900.000
Investasi Pada Ventura Bersama	15	847.222.834.508	860.247.682.439
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	429.342.553.217	472.574.715.503
Aset Real Estat	17	480.693.832.152	370.170.523.952
Properti Investasi	3, 18	603.728.728.510	624.730.604.144
Aset Tetap	3, 19, 57	1.178.699.353.807	1.129.632.103.330
Uang Muka Lain-lain	20	40.383.702.616	47.317.143.544
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 55, 56	12.734.127.552	15.248.407.855
Total Aset Tidak Lancar		3.654.599.251.044	3.564.152.330.619
TOTAL ASET		7.283.611.815.627	6.463.923.464.990

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 55	10.000.000.000	200.000.000.000
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	23, 55, 56, 57	566.448.178.437	416.666.972.301
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 55, 56		
Pihak Berelasi	51	38.619.229.570	36.669.229.570
Pihak Ketiga		115.400.334.523	161.974.896.399
Uang Muka dari Pelanggan	25	9.486.192.294	370.540.946.188
Utang Pajak	26b	36.498.984.284	48.454.998.079
Beban Akruai	3, 27, 55, 56	47.374.870.259	52.371.241.806
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	56	31.058.906.162	23.721.485.121
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Bank	29, 55	178.117.410.263	129.957.028.047
Lain-lain - Pihak Ketiga	30, 55	517.456.965	205.625.000
Uang Muka Proyek	31	313.890.349.022	317.618.395.813
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 28	27.907.960.484	98.615.534.984
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.375.319.872.263	1.856.796.353.308
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	56	1.708.299.398	12.310.736.550
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	38.938.883.553	38.017.235.313
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3, 50	138.663.979.266	150.119.403.379
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Bank	29, 55	869.068.236.111	499.425.793.612
Utang Obligasi	33, 55	1.439.004.276.791	547.543.550.468
Lain-lain Pihak Ketiga	30, 55	97.065.979	137.083.332
Jaminan dari Pelanggan	32, 56	22.556.613.864	21.573.757.480
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.510.037.354.962	1.269.127.560.134
TOTAL LIABILITAS		3.885.357.227.225	3.125.923.913.442
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal Rp125 per Saham			
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor -			
4.705.249.440 Saham	34	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	35	286.976.697.091	286.976.697.091
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	36	150.529.011.762	150.529.011.762
Saham Treasuri	37	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	40	30.600.000.000	25.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	39	1.952.203.721.902	1.894.221.657.059
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 50	(10.200.477.522)	(10.918.864.136)
		2.972.140.032.322	2.908.439.580.865
Kepentingan Non Pengendali	38	426.114.556.080	429.559.970.683
Total Ekuitas		3.398.254.588.402	3.337.999.551.548
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.283.611.815.627	6.463.923.464.990

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN USAHA	41	3.015.296.654.858	3.855.665.152.481
BEBAN LANGSUNG	42	(2.157.376.157.862)	(2.836.279.656.104)
LABA BRUTO		857.920.496.996	1.019.385.496.377
Beban Penjualan	43	(37.116.607.250)	(39.501.108.230)
Beban Umum dan Administrasi	44	(428.963.641.926)	(400.833.304.223)
Pendapatan Lainnya	47	24.802.523.397	182.225.467.154
Beban lainnya	48	(30.100.242.309)	(29.966.625.873)
LABA USAHA		386.542.528.908	731.309.925.205
Beban Pajak Penghasilan Final	45	(80.866.283.751)	(129.631.225.098)
Beban Keuangan	22, 29, 33, 46	(117.048.386.061)	(102.713.511.032)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama	13, 15, 16	(53.205.608.216)	44.478.104.354
LABA SEBELUM PAJAK		135.422.250.880	543.443.293.429
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3, 26c	6.082.286.785	(4.747.979.396)
LABA PERIODE BERJALAN		141.504.537.665	538.695.314.033
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program			
Imbalan Pasti	3, 50	(13.973.103.475)	(8.387.705.549)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan			
Direklasifikasi ke Laba Rugi	26d	2.700.200.054	1.842.233.515
		(11.272.903.421)	(6.545.472.034)
Pos-pos yang akan			
Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		860.783.782	--
dalam Valuta Asing		(142.397.168)	(18.914.476)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	718.386.614	(18.914.476)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan			
Setelah Pajak		(10.554.516.807)	(6.564.386.510)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		130.950.020.858	532.130.927.523
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		118.011.398.531	476.353.272.191
Kepentingan Non Pengendali		23.493.139.134	62.342.041.842
		141.504.537.665	538.695.314.033
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
PERIODE BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		109.043.699.099	469.997.740.984
Kepentingan Non Pengendali	38	21.906.321.759	62.133.186.539
		130.950.020.858	532.130.927.523
LABA PER SAHAM			
Dasar & Dilusian	49	25,27	102,01

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain				Total	
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 1 Jan 2015		588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	73.308.772.326	20.600.000.000	1.691.122.730.595	--	(9.974.801.402)	2.624.064.477.699	384.656.280.085	3.008.720.757.784
Cadangan Umum	40	--	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	36	--	--	--	77.220.239.436	--	--	--	--	77.220.239.436	187.740.839	77.407.980.275
Dividen	39	--	--	--	--	--	(84.055.453.920)	--	--	(84.055.453.920)	(22.774.503.809)	(106.829.957.729)
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)		--	--	--	--	--	470.016.655.460	--	(18.914.476)	469.997.740.984	62.133.186.539	532.130.927.523
Saldo per 30 Sept 2015 (Tidak Diaudit)		588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	150.529.011.762	25.600.000.000	2.072.083.932.135	--	(9.993.715.878)	3.087.227.004.199	424.202.703.654	3.511.429.707.853
Saldo per 31 Des 2015		588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	150.529.011.762	25.600.000.000	1.894.221.657.059	(582.705.380)	(10.336.158.756)	2.908.439.580.865	429.559.970.683	3.337.999.551.548
Cadangan Umum	40	--	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	36	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(4.916.018.140)	(4.916.018.140)
Dividen	39	--	--	--	--	--	(45.343.247.642)	--	--	(45.343.247.642)	(20.435.718.222)	(65.778.965.864)
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)		--	--	--	--	--	108.325.312.485	860.783.782	(142.397.168)	109.043.699.099	21.906.321.759	130.950.020.858
Saldo per 30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	150.529.011.762	30.600.000.000	1.952.203.721.902	278.078.402	(10.478.555.924)	2.972.140.032.322	426.114.556.080	3.398.254.588.402

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		2.452.868.551.724	3.522.814.244.273
Pembayaran kepada Pemasok		(2.423.290.007.801)	(2.874.679.825.731)
Pembayaran kepada Karyawan		(175.118.528.764)	(154.087.806.095)
Pembayaran Bunga		(121.080.595.542)	(101.112.923.154)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(64.232.097.994)	(136.234.904.132)
Pengeluaran Kas Lainnya		(17.380.143.299)	(12.474.207.528)
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(348.232.821.676)	244.224.577.633
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Bunga		24.277.116.876	33.621.684.810
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		6.933.440.928	(45.458.744.262)
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		4.000.000.000	55.000.000.000
Pencairan Investasi Sementara		2.537.612.223	2.220.000.000
Hasil Penjualan Aset Tetap		1.018.500.943	2.340.309.164
Pelepasan Investasi Saham		11.400.000	--
Perolehan Aset Tetap		(142.216.796.015)	(207.284.840.733)
Penambahan Piutang Kepada Pihak Berelasi		(6.526.389.000)	(55.162.788.044)
Perolehan Properti Investasi		(1.160.268.560)	(29.669.120.672)
Hasil Penjualan Properti Investasi		--	194.707.250.194
Pelepasan Investasi Entitas Anak		--	77.653.925.959
Perolehan Investasi Saham		--	(140.125.723)
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya		--	(250.383.094.458)
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama		--	(320.879.199.261)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(111.125.382.605)	(543.434.743.026)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Utang Obligasi		900.000.000.000	--
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		542.906.268.437	97.337.707.454
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		271.814.612	394.114.583
Pembayaran Dividen		(45.343.247.642)	(84.055.453.920)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(125.103.443.722)	(72.952.573.798)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		(190.000.000.000)	--
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek		--	200.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		--	(35.812.539)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.082.731.391.685	140.687.981.780
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		623.373.187.404	(158.522.183.613)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		923.632.276.474	1.172.701.116.598
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(11.674.673.397)	88.239.952.495
Perubahan Kepemilikan Entitas Anak		--	(4.748.036.293)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4, 55, 56	1.535.330.790.481	1.097.670.849.187

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 57

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No.39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0046008. AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/ pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.142 dan 3.115 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016	31 Des 2015
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)
Wakil Presiden Komisaris	Emil Salim *) **)	-- **)
Komisaris	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen
	William Jusman	William Jusman
	Arini Saraswaty Subianto	Arini Saraswaty Subianto
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta
Direktur	The Jok Tung	The Jok Tung
	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016	31 Des 2015
Ketua	Emil Salim **)	-- **)
Anggota	Candelario A. Tambis ***)	Candelario A. Tambis
	Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun

*) Komisaris/Direktur Independen

**) Marseno Wirjosaputro telah meninggal dunia pada tanggal 8 Juli 2015. Pada tanggal 5 Januari 2016, Emil Salim telah diangkat sebagai pengganti.

***) Candelario A. Tambis telah meninggal dunia pada tanggal 16 Oktober 2016, sedang dalam proses penetapan Anggota Komite Audit yang baru.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30 Sept 2016	31 Des 2015
				(Tidak Diaudit)	
				%	%
Kepemilikan Langsung					
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	100,00	100,00
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	100,00	100,00
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	100,00	100,00
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	100,00	100,00
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	100,00	100,00
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	100,00	100,00
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	100,00	100,00
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	belum beroperasi	100,00	--
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	86,79	86,79
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	62,11	60,75

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
Kepemilikan Tidak Langsung				%	%
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	100,00	100,00
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	100,00	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	2016	74,00	74,00
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	61,99	59,41

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset	
				30 Sept 2016	31 Des 2015
				(Tidak Diaudit)	
Kepemilikan Langsung				Rp '000	Rp '000
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	1.927.352.324	1.878.716.634
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	321.199.158	327.445.794
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	51.354.880	51.018.313
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	763.100.511	852.782.814
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	325.403.172	338.469.745
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	583.833.527	509.569.957
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	1.904.245	1.842.807
PT Surya Citra Proptertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	9.997.326	--
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	1.000.000	--
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	belum beroperasi	--	--
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa	belum beroperasi	69.404	224.950
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	552.248.686	628.395.634
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	2.141.356.478	1.760.738.217

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset	
				30 Sept 2016	31 Des 2015
				(Tidak Diaudit)	
Kepemilikan Tidak Langsung				Rp '000	Rp '000
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	60.432.846	62.653.749
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	25.120.060	25.153.420
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	102.867.783	62.017.078
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	54.405.076	39.287.268
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	82.609.921	70.155.640
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	83.752.353	61.619.248
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	108.554.355	79.998.513
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	549.672	--
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	175.273	288.015
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	685.770	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	2016	73.594.029	69.452.351
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	32.365	32.805

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 15 September 2016 dari Nanny Wiana Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Maritim Internusa (SMI)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 28 Januari 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Maritim Internusa (SMI) dengan modal dasar sejumlah Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000 (500.000 lembar saham).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SMI, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 69 tanggal 23 September 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan PT Horizon Internusa Persada (HIP) dengan modal dasar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP adalah sebesar 55%, atau sebesar Rp2.750.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 (Catatan 36).

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 9 Oktober 2015 dari Nanny Wiana Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan menambah jumlah setoran modal pada HIP sebanyak 1.200.000 lembar saham atau sebesar Rp1.200.000.000, sehingga jumlah setoran modal Perusahaan pada HIP menjadi sejumlah Rp3.200.000.000.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, adalah tetap sebesar 40%.

PT Surya Bekasi Properti (SBP)

Berdasarkan akta notaris No.117 tanggal 27 Januari 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Bekasi Properti (SBP) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SBP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82 tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95% atau 4.750 lembar saham PT Surya Energi Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88, 89, 90, 91 masing-masing bertanggal 18 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual sebanyak 1.050 lembar saham SEP, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung pada SEP, turun menjadi sebesar 74% dari sebelumnya sebesar 95%.

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 23 Desember 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan para pemegang saham SEP lainnya, menambah jumlah setoran modal pada SEP, Entitas Anak KSS, secara proporsional. Kepemilikan Perusahaan pada SEP, Entitas Anak KSS, setelah penambahan setoran modal menjadi sebanyak 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000, dengan persentase kepemilikan secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 36).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 36).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 36).

Sampai dengan tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit), NRC, Entitas Anak, sudah melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

Pada tanggal 26 Maret 2013, NRC, Entitas Anak, meningkatkan kepemilikan saham di SRC, Entitas Anak NRC, dari 97,80% menjadi 99,80%.

Dengan terdilusinya kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, pada tanggal 23 Januari dan 27 Januari 2015, serta efek pembelian kembali saham NRC, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SRC, Entitas Anak NRC, secara langsung dan tidak langsung berubah menjadi 61,99% per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan sebesar 59,41% per 31 Desember 2015.

PT SLP Surya Ticon Internusa (d/h PT Suryacipta Logistik Properti) (SLP)

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 3 Juni 2013 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, sebagai Notaris pengganti dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, dengan modal dasar sejumlah 10.000.000 lembar saham sebesar Rp1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 27 Agustus 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, telah disetujui perubahan nama PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, menjadi PT SLP Surya Internusa.

Kepemilikan SCS pada SLP, Entitas Anak SCS, adalah sebesar 99,99% atau sebesar Rp249.975.000, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada SLP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan bersama dengan Mitsui Co., Ltd dan TICON (HK) Ltd., telah menandatangani perjanjian *joint venture* untuk bekerjasama melalui perusahaan yang akan diberi nama PT SLP Surya Ticon Internusa ("SLP"), yang akan bergerak dibidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. Kepemilikan Perusahaan pada SLP adalah sebesar 50% sedangkan Mitsui dan TICON masing-masing akan memiliki kepemilikan 25%.

Berdasarkan RUPSLB PT SLP Surya Internusa tanggal 7 Juli 2015 yang diaktakan dengan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta, telah disetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh saham SCS, Entitas Anak, kepada Perusahaan;
- Meningkatkan modal dasar dari semula sejumlah Rp250.000.000 menjadi sejumlah Rp2.412.800.000.000;
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp250.000.000 menjadi sejumlah Rp603.200.000.000, yang diambil bagian oleh Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd masing-masing sebesar Rp301.600.000.000 (50%), Rp150.800.000.000 (25%), dan Rp150.800.000.000 (25%).

Sejak bulan Agustus 2015, penyertaan Perusahaan pada SLP, Entitas Anak, dicatat sebagai Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 15).

SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte)

Perusahaan mendirikan SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201524424K tanggal 28 Mei 2015. Jumlah modal yang disetor oleh Perusahaan adalah sebesar 1 Dolar Amerika Serikat.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSIAPte, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan telah menyampaikan surat tentang keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") terkait dengan rencana Perusahaan yang akan menerbitkan surat utang yang bertahap dari waktu ke waktu, berdasarkan program surat utang jangka menengah dalam berbagai mata uang (*Multicurrency Medium Term Note Programme*). Secara keseluruhan, jumlah pokok *MTN Programme* sebesar-besarnya S\$300,000,000 (tiga ratus juta Dollar Singapura) atau ekuivalennya dalam mata uang lainnya, yang akan diterbitkan melalui SSIA International Pte, Ltd., (SSIAPte), Entitas Anak, yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)* (Catatan 53).

Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIPte)

SSIAPte, Entitas Anak, mendirikan Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIPte) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201524446K tanggal 29 Mei 2015. Jumlah modal yang disetor oleh SSIAPte adalah sebesar 1 Dolar Amerika Serikat.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSIPte, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”
PSAK 13 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK 16 (Amandemen 2015): “Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”
PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”
PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
 - a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- PSAK 19 (Amandemen 2015): “Aset Takberwujud – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”
PSAK 19 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”
PSAK 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
 - c. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - d. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- PSAK 24 (Amandemen 2015): “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.
- PSAK 65 (Amandemen 2015): “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional SSIAPte dan SSIPte, Entitas Anak, adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SSIAPte dan SSIPte pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 Rp	31 Des 2015 Rp
Mata uang		
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12.998	13.795
Euro ("EUR")	14.579	15.070
Dolar Singapura ("SGD")	9.522	9.751
Poundsterling Inggris ("GBP")	16.847	20.451
Dolar Australia ("AUD")	9.912	10.064

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya di Bayar di Muka

Biaya di bayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

(a) jika investasi menjadi entitas anak;

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2.r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	5 – 20
Mesin dan Peralatan	5
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.s. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	20 – 40
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16
Peralatan Kantor	4 – 8
Peralatan Proyek	8
Kendaraan	4 – 5
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8
Perlengkapan Operasional	2 – 6

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 55.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 50.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	
	30 Sept 2016	31 Des 2015
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Piutang Usaha	464.427.158.533	421.218.477.812
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	542.799.539.009	453.417.983.722
Properti Investasi	603.728.728.510	624.730.604.144
Aset Tetap	1.178.699.353.807	1.129.632.103.330
Estimasi Pajak Tangguhan		
Aset Pajak Tangguhan	35.130.078.680	23.133.500.851
Liabilitas Pajak Tangguhan	38.938.883.553	38.017.235.313
Beban Akruai	47.374.870.259	52.371.241.806
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	27.907.960.484	98.615.534.984
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	138.663.979.266	150.119.403.379

4. Kas dan Setara Kas

	30 Sept 2016	31 Des 2015
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	1.171.946.599	3.938.430.297
Dolar Amerika Serikat	275.076.934	316.989.415
Dolar Singapura	85.994.548	120.569.285
Poundsterling Inggris	53.635.456	65.108.358
Euro	45.922.496	45.209.040
Sub Jumlah	1.632.576.033	4.486.306.395
Rekening Bank	1.246.736.104.997	487.060.783.945
Deposito Berjangka	286.962.109.451	432.085.186.134
Jumlah	1.535.330.790.481	923.632.276.474

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	913.872.139.270	133.895.456.624
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.140.811.201	63.943.619.296
PT Bank Central Asia Tbk	34.843.410.221	36.717.298.010
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.151.669.811	51.900.727.198
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.768.956.628	53.285.561.867
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	12.285.194.830	--
PT Bank Ganesha Tbk	11.134.873.822	--
PT Bank Commonwealth	3.068.717.612	85.522.384
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.043.327.212	797.339.149
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.644.937.145	7.315.848.584
PT Bank CIMB Niaga Tbk	743.958.207	2.736.306.609
PT Bank Mega Tbk	107.356.466	276.489.556
Lain-lain	112.441.100	117.460.827
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	106.286.242.806	42.745.264.665
United Bank of Switzerland AG	58.632.960.517	62.444.380.646
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.501.148.260	22.095.690.297
PT Bank Central Asia Tbk	4.524.009.140	4.186.652.270
PT Bank Mega Tbk	1.895.097.612	335.505.160
PT Bank OCBC NISP Tbk	413.512.556	439.538.316
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.290.918	22.211.743
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.999.242	3.228.919.778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.709.382	16.981.779
Lain-lain	469.852.484	278.985.387
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.488.555	195.023.800
Jumlah	1.246.736.104.997	487.060.783.945

Rincian dan tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	260.500.000.000	203.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.500.000.000	9.207.021.541
PT Bank Permata Tbk	260.000.000	21.694.360.321
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	50.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.002.415.811	17.251.350.494
PT Bank Permata Tbk	10.699.693.640	105.932.453.778
Jumlah	286.962.109.451	432.085.186.134
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka		
Rupiah	5,25% - 8,75%	5,25% - 9,75%
Dollar Amerika Serikat	0,50% - 1,00%	0.50% - 3.00%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)	13.175.004	882.146.884
Pihak Ketiga		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	44.638.106.923	43.768.089.023
PT Tiara Metropolitan Indah	36.100.913.682	--
PT Dimas Pratama Indah	31.611.203.175	--
PT Metropolitan Land Tbk	25.570.501.136	4.908.048.814
PT Prima Sentosa Ganda	24.268.860.000	2.236.726.109
Badan Kerjasama Mutiara Buana	23.322.366.322	10.921.369.492
PT Kencana Graha Optima	20.398.466.431	13.717.646.947
PT Sarananeka Indah Pancar	14.035.797.440	36.162.934.611
PT Kreasi Bersama Maju	10.811.066.999	8.388.961.000
PT Kuningan Nusajaya	10.341.061.500	--
PT Tempo Land	8.995.751.824	--
PT Alfa Goldland Realty	7.583.482.060	18.003.645.660
PT Multi Artha Pratama	7.560.979.166	22.090.627.690
PT Mitra Kencana Bakti	6.663.756.067	8.510.460.444
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.181.864.668	23.844.268.878
PT Peninsula Bali Resort	5.855.531.000	9.955.000.000
PT Tritunggal Lestari Makmur	3.576.432.277	10.464.448.780
PT Intibenua Perkasatama	2.402.905.507	8.287.589.363
PT Putra Adhi Prima	1.898.584.400	9.523.864.400
PT Harvestar Flour Mills	790.811.440	8.698.925.859
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp8.000.000.000)	188.848.277.729	197.887.819.719
Sub Jumlah	481.456.719.746	437.370.426.789
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.042.736.217)	(17.034.095.861)
Sub Jumlah - neto	464.413.983.529	420.336.330.928
Jumlah	464.427.158.533	421.218.477.812

b. Berdasarkan kategori umur:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	203.307.731.516	154.188.301.472
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	91.274.394.659	96.338.020.217
31-60 hari	65.263.348.110	62.489.393.160
61-90 hari	17.847.503.943	23.664.612.425
91-120 hari	21.727.181.539	22.833.433.830
lebih dari 120 hari	82.049.734.983	78.738.812.569
Sub Jumlah	481.469.894.750	438.252.573.673
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.042.736.217)	(17.034.095.861)
Jumlah	464.427.158.533	421.218.477.812

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan mata uang:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah	413.512.761.038	379.377.736.317
Dolar Amerika Serikat	67.957.133.712	58.874.837.356
Jumlah	481.469.894.750	438.252.573.673
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.042.736.217)	(17.034.095.861)
Jumlah	464.427.158.533	421.218.477.812

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo awal	17.034.095.861	139.240.217
Penambahan periode/ tahun berjalan	8.640.356	16.894.855.644
Saldo akhir	17.042.736.217	17.034.095.861

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1.739.260.397.870	3.248.410.851.241
Laba yang Diakui	180.029.381.284	321.495.622.264
	1.919.289.779.154	3.569.906.473.505
Penerbitan Termin Kumulatif	(1.364.449.106.615)	(3.106.855.582.958)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.041.133.530)	(9.632.906.825)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	542.799.539.009	453.417.983.722

Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo awal	9.632.906.825	6.421.937.885
Penyisihan selama tahun berjalan	2.408.226.705	3.210.968.940
Saldo akhir	12.041.133.530	9.632.906.825

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Piutang Lain-lain	38.588.441.714	34.247.185.694
Deposito Berjangka	22.813.400.000	24.490.228.440
Investasi Tersedia untuk Dijual	449.617.801	592.014.969
Jumlah	61.851.459.515	59.329.429.103

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015.

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi atas saham Friven Co. Ltd Singapura yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX). Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp10.478.555.924 dan Rp10.336.158.756.

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk milik NRC, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan.

Rincian tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
Tingkat Suku Bunga Kontraktual	7,75%	8,50% - 8,75%

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)	--	3.029.385.488
Pihak Ketiga		
PT Saraneka Indahpancar	21.603.563.857	19.832.845.844
PT Tiara Metropolitan Indah	18.046.184.283	9.949.003.052
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13.491.535.616	13.152.909.040
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11.858.000.000	8.349.000.000
PT Jakarta Realty	11.037.756.364	4.803.089.279
PT Bali Perkasa Sukses	10.213.030.590	6.233.620.694
Badan Kerjasama Mutiara Buana	9.887.463.900	2.670.000.000
PT Kuningan Nusajaya	9.680.415.000	6.129.000.000
PT Alfa Goldland Realty	9.310.000.000	6.001.228.923
PT Kencana Graha Optima	9.220.261.786	3.818.364.283
PT Harvester Flour Mills	9.169.177.792	7.822.985.047
PT Bandung Indah Permai	8.158.683.914	7.022.394.772
PT Sriwijaya Propindo Utama	7.959.130.273	4.422.957.083
PT Multi Artha Pratama	7.538.397.264	6.657.830.745
PT Primasentosa Ganda	7.343.924.587	1.674.599.719
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	6.104.125.455	--
PT Indomarina Square	5.707.999.999	7.143.071.900
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.522.727.273

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT Putra Adhi Prima	5.299.109.091	3.483.181.818
PT Metropolitan Land Tbk	--	10.688.977.273
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000.000)	87.564.279.637	78.859.800.133
Sub Jumlah	274.715.766.681	214.237.586.878
Jumlah	274.715.766.681	217.266.972.366

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Jakarta	206.971.662.943	167.118.927.420
Surabaya	32.685.584.593	24.595.304.601
Denpasar	18.836.666.156	12.198.978.901
Semarang	12.065.804.220	8.685.687.997
Medan	4.156.048.769	4.668.073.447
Jumlah	274.715.766.681	217.266.972.366

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

9. Persediaan

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Tanah Siap Dijual	228.406.696.660	303.802.565.711
Tanah Sedang Dikembangkan	130.108.453.969	161.853.808.553
Perlengkapan Operasional Hotel	9.202.544.879	10.081.319.195
Lain-lain	147.360.730	--
Jumlah	367.865.056.238	475.737.693.459

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		31 Des 2015	
Pemilik	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	61	215.300.513.625	82	290.696.382.676
TCP	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035
Jumlah	63	228.406.696.660	84	303.802.565.711

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		31 Des 2015	
Pemilik	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	120	130.108.453.969	131	161.853.808.553

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 29 dan 33).

Nilai wajar tanah milik SCS, Entitas Anak, terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Pendekatan Data Pasar adalah sebesar Rp1.957.328.000.000.

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pembelian Tanah	306.621.008.801	274.392.687.566
Proyek	30.836.897.246	20.712.579.074
Jumlah	337.457.906.047	295.105.266.640

11. Biaya di Bayar di Muka

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Asuransi	4.190.120.480	5.329.861.046
Sewa	917.494.835	1.298.928.819
Lain-lain	10.872.522.263	5.708.855.073
Jumlah	15.980.137.578	12.337.644.938

12. Piutang Kepada Pihak Berelasi

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	16.959.672.000	16.959.672.000
PT Horizon Internusa Persada	6.575.000.000	--
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	46.111.000
PT SLP Internusa Karawang	--	2.500.000
Jumlah	23.534.672.000	17.008.283.000

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp12.895.003.944 dan Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 16).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Adendum tanggal 26 Juli 2016, HIP, Entitas Anak, menerbitkan *Mandatory Convertible Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Anak, yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 saham HIP.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)					
Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba Bersih	Reklasifikasi	Saldo Akhir
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	948.597.999	--	(948.597.999)	--
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	--	--	1.326.868.002
		<u>2.275.466.001</u>	<u>--</u>	<u>(948.597.999)</u>	<u>1.326.868.002</u>
31 Des 2015					
Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba Bersih	Reklasifikasi	Saldo Akhir
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	--	--	(2.392.934.409)	948.597.999
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	--	--	1.326.868.002
		<u>1.326.868.002</u>	<u>--</u>	<u>(2.392.934.409)</u>	<u>2.275.466.001</u>

PT Horizon Internusa Persada

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada		
Jumlah Aset	20.190.460.145	3.688.264.164
Jumlah Liabilitas	21.994.086.368	1.341.740.020
Jumlah Pendapatan	444.233.035	190.194.393
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(4.150.150.368)	(5.118.485.133)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT Skylift Indonesia		
Jumlah Aset	5.283.053.732	5.283.053.732
Jumlah Liabilitas	21.989.108	21.989.108
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	--

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada Skylift.

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

	Kepemilikan	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
Nama Entitas	%	Rp	Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya			
PT Karsa Surya Indonusa	9	1.800.000.000	1.800.000.000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2.500.000	2.500.000
PT Real Estate Indonesia Sewindu	<1	--	11.000.000
PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia	<1	--	400.000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya		1.802.500.000	1.813.900.000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa Perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

15. Investasi Pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

yang terdapat di:

30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)						
Kepemilikan		Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba (Rugi)	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Neto Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	26,19	474.589.012.816	--	(26.705.657.768)	--	447.883.355.048
JO Karabha NRC	45	172.094.121.333	--	6.016.352.654	--	178.110.473.987
PT SLP Surya Ticon Internusa	50	162.395.744.704	--	3.959.667.637	--	166.355.412.341
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	37.217.707.620	--	1.673.162.988	--	38.890.870.608
JO STC NRC	40	10.815.156.041	--	130.022.304	(4.000.000.000)	6.945.178.345
JO Maeda NRC	50	3.135.939.925	--	142.342.101	--	3.278.282.026
JO Edgenta Propel NRC	45	--	--	5.759.262.153	--	5.759.262.153
Jumlah		860.247.682.439	--	(9.024.847.931)	(4.000.000.000)	847.222.834.508

31 Des 2015						
Kepemilikan		Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba (Rugi)	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Neto Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	26,19	478.481.629.347	--	(33.999.681.502)	30.107.064.971	474.589.012.816
JO Karabha NRC	45	188.674.521.862	--	95.919.599.471	(112.500.000.000)	172.094.121.333
PT SLP Surya Ticon Internusa	50	--	320.879.199.261	914.362.251	(159.397.816.808)	162.395.744.704
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19.153.334.953	--	18.064.372.667	--	37.217.707.620
JO STC NRC	40	18.332.960.077	--	8.482.195.964	(16.000.000.000)	10.815.156.041
JO Maeda NRC	50	4.283.796.868	--	(1.147.856.943)	--	3.135.939.925
Jumlah		708.926.243.107	320.879.199.261	88.232.991.908	(257.790.751.837)	860.247.682.439

*) Lain-lain merupakan efek dilusi (PT Baskhara Utama Sedaya), bagi hasil dari ventura bersama dan bagian laba yang belum dapat direalisasikan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	1.006.585.592.729	1.108.410.492.216
Jumlah Liabilitas	28.388.440.909	28.391.210.148
Jumlah Rugi Komprehensif	(101.822.130.003)	(116.006.637.145)

Pada tanggal 15 November 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek-Palimanan (Catatan 16).

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) masing-masing terdilusi sebesar 2,25% dan 7,29% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, NRC dan KSS mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp7.215.659.903 dan Rp22.891.405.066 pada akun pendapatan lainnya.

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	454.459.302.498	1.150.058.236.427
Jumlah Liabilitas	163.044.386.898	767.996.966.322
Pendapatan	--	2.617.640.600.218
Jumlah Laba Komprehensif	13.369.672.564	213.154.665.490

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan consortium agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2015, disetujui oleh JO Karabha NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp112.500.000.000.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	789.633.479.361	743.119.799.154
Jumlah Liabilitas	138.537.080.153	99.557.534.292
Pendapatan	27.225.862.779	10.411.572.173
Jumlah Laba Komprehensif	7.534.078.891	1.828.752.126

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	1.612.605.058	131.157.605.439
Jumlah Liabilitas	706.234.931	7.098.580.038
Pendapatan	--	21.134.090.528
Jumlah Laba Komprehensif	5.577.209.960	60.214.575.558

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	40.478.515.109	57.684.912.619
Jumlah Liabilitas	31.337.655.404	26.902.723.191
Pendapatan	20.423.410.159	59.583.896.826
Jumlah Laba Komprehensif	325.055.759	21.205.489.911

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp16.000.000.000.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	6.149.041.223	13.582.500.316
Jumlah Liabilitas	508.766.173	8.226.909.468
Pendapatan	2.103.110.000	8.733.674.727
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	284.684.202	(2.295.713.886)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	28.295.895.526	--
Jumlah Liabilitas	15.497.535.187	--
Pendapatan	71.416.750.577	--
Jumlah Laba Komprehensif	12.798.360.340	--

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)						
	Hak Suara Potensial	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Rugi Neto	Dilusi	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine LMS	13,41	468.852.387.503	--	(43.232.162.286)	--	425.620.225.217
Mezzanine BUS (Catatan 15)	0,16	3.722.328.000	--	--	--	3.722.328.000
Jumlah		472.574.715.503	--	(43.232.162.286)	--	429.342.553.217

31 Des 2015						
	Hak Suara Potensial	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Rugi Neto	Dilusi	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine LMS	13,41	265.358.526.128	250.383.094.458	(44.422.323.168)	(2.466.909.915)	468.852.387.503
Mezzanine BUS (Catatan 15)	0,16	--	3.722.328.000	--	--	3.722.328.000
Jumlah		265.358.526.128	254.105.422.458	(44.422.323.168)	(2.466.909.915)	472.574.715.503

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Mezzanine LMS I

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice* Mezzanine akan meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, telah memberikan seluruh Pinjaman Mezzanine LMS I kepada LMS yang dicatat sebagai Investasi Jangka Panjang Lainnya.

Pinjaman Mezzanine LMS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pada 31 Desember 2015, setelah memperhitungkan hak suara potensial milik para pemegang saham melalui konversi Pinjaman Mezzanine LMS II ini, maka hak suara potensial milik KSS pada LMS setelah konversi Pinjaman Mezzanine LMS I, akan terdilusi sebesar 0,27%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, KSS mencatat efek dilusi sebesar Rp2.466.909.915 sebagai pengurang akun pendapatan lainnya.

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II menjadi saham baru LMS masing-masing pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar 13,41%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 15) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar 13,41% dan 13,69% adalah Rp43.232.162.286 dan Rp10.411.257.709, dan dicatat dalam akun Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama.

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice* Mezzanine akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

17. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi serta Subang, Jawa Barat, pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		31 Des 2015	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	664	480.693.832.152	542	370.170.523.952

18. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan gedung Graha Surya Internusa dan Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, serta tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)				30 September 2016
	1 Januari 2016 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Tanah	128.025.963.771	--	--	--	128.025.963.771
Bangunan dan Prasarana	452.800.682.004	--	--	--	452.800.682.004
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	158.285.564.753	1.160.268.560	--	--	159.445.833.313
	793.094.218.057	1.160.268.560	--	--	794.254.486.617
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	129.566.179.964	18.366.000.808	--	--	147.932.180.772
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	29.972.399.351	3.796.143.386	--	--	33.768.542.737
	168.363.613.913	22.162.144.194	--	--	190.525.758.107
Jumlah Tercatat	624.730.604.144				603.728.728.510

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2015				
	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	156.334.621.835	--	28.308.658.064	--	128.025.963.771
Bangunan dan Prasarana	560.644.876.405	--	107.844.194.401	--	452.800.682.004
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	127.008.509.778	31.277.054.975	--	--	158.285.564.753
	897.970.015.547	31.277.054.975	136.152.852.465	--	793.094.218.057
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	107.126.064.426	28.082.807.565	5.642.692.027	--	129.566.179.964
Mesin dan peralatan	8.371.126.383	453.908.215	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	24.591.204.003	5.381.195.348	--	--	29.972.399.351
	140.088.394.812	33.917.911.128	5.642.692.027	--	168.363.613.913
Jumlah Tercatat	757.881.620.735				624.730.604.144

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penghasilan Sewa	164.350.010.684	148.179.878.198
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	116.517.789.174	100.332.265.570

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Langsung	6.215.701.544	9.810.508.034
Beban Lainnya	15.946.442.650	16.979.958.804
Jumlah	22.162.144.194	26.790.466.838

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 42 dan 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Gedung Graha Surya Internusa, Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan dan lahan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Pencatatan atas Penjualan Bersih	--	162.608.705.316
Nilai Buku	--	(130.510.160.438)
Laba Penjualan	--	32.098.544.878

Nilai wajar properti investasi eks gedung Graha Surya Internusa (GSI) milik TCP, Entitas Anak, per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp695.565.000.000.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar properti investasi gedung Glodok Plaza serta tanah area parkir milik TCP, Entitas Anak, per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 3 Februari 2016 dengan tanggal penilaian 30 November 2015, adalah sebesar Rp619.970.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) berdasarkan laporan penilai independen Susan Widjojo & Rekan bertanggal 19 Oktober 2015, 17 Februari 2016 dan 21 April 2016 dengan tanggal penilaian 30 Juni 2015, 31 Desember 2015 dan 4 Februari 2016, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya, adalah sebesar Rp810.772.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SCS, Entitas Anak, per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 17 November 2015 dengan tanggal penilaian 5 Oktober 2015, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp247.281.000.000.

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp10.261.589.230.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 29 dan 33).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan perincian nilai pertanggungan sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah	1.132.500.000.000	423.500.000.000
Dolar Amerika Serikat	--	40.000.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI).

19. Aset Tetap

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)					
	1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Efek Divestasi	30 September 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	182.752.522.784	--	--	--	--	182.752.522.784
Bangunan dan Prasarana	864.308.904.298	8.635.769.410	--	94.198.199.614	--	967.142.873.322
Pertamanan	2.818.137.786	16.940.000	--	--	--	2.835.077.786
Mesin dan Peralatan	404.521.170.963	27.906.789.013	1.140.590.314	1.767.499.999	--	433.054.869.661
Peralatan Kantor	257.318.035.447	12.629.579.192	1.240.761.949	--	--	268.706.852.690
Peralatan Proyek	35.488.176.278	243.067.100	--	--	--	35.731.243.378
Kendaraan	81.134.790.363	4.350.517.000	1.260.521.750	--	--	84.224.785.613
Perabot dan Perlengkapan	17.241.573.777	9.792.229.084	--	--	--	27.033.802.861
Perlengkapan operasional	10.059.121.321	--	--	--	--	10.059.121.321
Aset dalam Konstruksi	192.235.757.839	81.805.370.331	--	(95.965.699.613)	--	178.075.428.557
Jumlah	2.047.878.190.856	145.380.261.130	3.641.874.013	--	--	2.189.616.577.973

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)					30 September 2016 Rp
	1 Januari 2016 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Efek Divestasi Rp	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	402.302.629.153	31.040.413.669	--	--	--	433.343.042.822
Pertamanan	2.039.221.932	92.167.659	--	--	--	2.131.389.591
Mesin dan Peralatan	258.852.311.123	30.786.922.026	995.111.125	--	--	288.644.122.024
Peralatan Kantor	170.259.928.075	16.179.182.960	1.237.857.366	--	--	185.201.253.669
Peralatan Proyek	10.280.929.445	4.753.434.525	--	--	--	15.034.363.970
Kendaraan	57.470.456.705	8.729.487.282	915.811.100	--	--	65.284.132.887
Perabot dan perlengkapan	7.694.658.150	3.858.309.546	--	--	--	11.552.967.696
Perlengkapan operasional	9.345.952.943	379.998.564	--	--	--	9.725.951.507
Jumlah	918.246.087.526	95.819.916.231	3.148.779.591	--	--	1.010.917.224.166
Jumlah Tercatat	1.129.632.103.330					1.178.699.353.807

	31 Des 2015					31 Desember 2015 Rp
	1 Januari 2015 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Efek Divestasi Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	175.215.828.826	7.536.693.958	--	--	--	182.752.522.784
Bangunan dan Prasarana	715.782.531.814	21.892.519.282	--	126.633.853.202	--	864.308.904.298
Pertamanan	2.750.580.286	67.557.500	--	--	--	2.818.137.786
Mesin dan Peralatan	369.792.916.498	39.590.151.713	9.585.183.358	4.723.286.110	--	404.521.170.963
Peralatan Kantor	234.352.701.826	23.936.547.176	856.280.555	--	(114.933.000)	257.318.035.447
Peralatan Proyek	10.369.362.390	25.118.813.888	--	--	--	35.488.176.278
Kendaraan	77.778.435.986	4.519.472.727	1.022.968.350	--	(140.150.000)	81.134.790.363
Perabot dan Perlengkapan	8.170.664.239	9.096.196.538	--	--	(25.287.000)	17.241.573.777
Perlengkapan operasional	9.978.300.986	80.820.335	--	--	--	10.059.121.321
Aset dalam Konstruksi	135.611.738.207	187.981.158.944	--	(131.357.139.312)	--	192.235.757.839
Jumlah	1.739.803.061.058	319.819.932.061	11.464.432.263	--	(280.370.000)	2.047.878.190.856

Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	364.875.615.000	37.427.014.153	--	--	--	402.302.629.153
Pertamanan	1.912.752.819	126.469.113	--	--	--	2.039.221.932
Mesin dan Peralatan	226.626.005.813	40.447.182.585	8.220.877.275	--	--	258.852.311.123
Peralatan Kantor	151.050.381.116	19.982.384.915	768.659.445	--	(4.178.511)	170.259.928.075
Peralatan Proyek	6.113.896.233	4.167.033.212	--	--	--	10.280.929.445
Kendaraan	46.493.161.701	12.003.669.778	1.022.968.350	--	(3.406.424)	57.470.456.705
Perabot dan perlengkapan	3.742.399.097	3.952.842.109	--	--	(583.056)	7.694.658.150
Perlengkapan operasional	8.732.500.578	613.452.365	--	--	--	9.345.952.943
Jumlah	809.546.712.357	118.720.048.230	10.012.505.070	--	(8.167.991)	918.246.087.526
Jumlah Tercatat	930.256.348.701					1.129.632.103.330

*) Divestasi PT Horizon Internusa Persada

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 44)	65.709.843.707	55.360.652.759
Beban Langsung	30.110.072.524	21.430.784.512
Beban Lainnya	--	6.850.876.508
Jumlah	95.819.916.231	83.642.313.779

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
Jenis Aset Tetap		
Mesin dan Peralatan	169.656.562.187	157.461.550.821
Peralatan Kantor	118.677.515.725	113.346.242.166
Bangunan dan Prasarana	78.185.809.593	4.446.719.282
Kendaraan	27.477.200.586	22.282.308.611
Perlengkapan Operasional	7.189.715.806	6.813.828.587

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Peralatan Proyek	2.829.779.983	2.829.779.983
Perabot dan Perlengkapan	2.813.099.701	2.794.349.701
Jumlah	406.829.683.581	309.974.779.151

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Gran Melia Hotel Jakarta, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp1.260.148.000.000.

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Melia Bali Hotel, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto, adalah sebesar Rp1.025.143.000.000.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp25.257.864.921 dan Rp29.047.527.952 atau sebesar 2,14% dan 2,58% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 29).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m² dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m², dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 29).

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Penerimaan atas Penjualan	1.013.636.360	2.340.309.164
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(4.864.583)	--
Nilai Buku	(483.365.256)	(989.016.193)
Laba Penjualan (Catatan 47)	525.406.521	1.351.292.971

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit), persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 78,73%, milik NRC, Entitas Anak, adalah 16,51%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 92,63%, dan milik SEP, Entitas Anak SCS, adalah 94,39% serta milik SAI, Entitas Anak, adalah 6%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, SIH, SEP dan SAI.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.628.935.216 dan Rp7.604.076.573.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah	2.731.281.761.775	2.122.979.110.115
Dolar Amerika Serikat	2.719.192	2.214.650

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

20. Uang Muka Lain-lain

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pembelian Aset Tetap	30.430.334.617	38.982.273.506
Pengembangan Tanah	7.229.672.710	6.815.531.415
Lain-lain	2.723.695.289	1.519.338.623
Jumlah	40.383.702.616	47.317.143.544

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Jaminan Pengembalian	3.274.683.814	3.337.253.042
Aset yang Dijaminkan	3.371.786.299	2.500.000.000
Lain-lain	6.087.657.439	9.411.154.813
Jumlah	12.734.127.552	15.248.407.855

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No.141/CBL/V/2016 tanggal 20 Mei 2016, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*)
 - Plafond : Rp100.000.000
 - Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 - Tujuan : untuk pembayaran proyek
 - Suku Bunga : *Prime Lending Rate* + 0,5% per tahun (*floating*)
- b. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)*
 - Plafond : Rp50.000.000.000
 - Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 - Tujuan : untuk pembayaran proyek
 - Suku Bunga : *Prime Lending Rate* + 0,5% per tahun (*floating*)
- c. Jenis Fasilitas : Bank Garansi
 - Plafond : Rp300.000.000.000
 - Jangka Waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 - Tujuan : untuk pembayaran proyek
 - Suku Bunga : 1% per tahun

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi 3 <i>Case by Case (Uncommitted)</i>
Plafond	:	maksimal Rp85.000.000.000
Jangka Waktu	:	sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan	:	untuk pembayaran proyek
Komisi	:	1% per tahun
e. Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi 4 <i>(Uncommitted)</i>
Plafond	:	Rp400.000.000.000
Jangka Waktu	:	sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan	:	untuk pembayaran proyek
Komisi	:	1% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut (Catatan 5 dan 19):

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- 2 (dua) unit mesin tower crane (Catatan 19);
- Piutang proyek dengan nilai sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case* (Catatan 7).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Adjusted Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
 - Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali NRC dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh Perusahaan; dan
- Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, manajemen NRC, Entitas Anak, memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, NRC tidak menggunakan fasilitas Kredit Rekening Koran dan *Demand Loan*.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

- Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 11,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia sebesar Rp90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Memindah-tangankan barang agunan kecuali barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit/ pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit), SCS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh pinjaman bank tersebut.

- Berdasarkan akta No. 40 dan 41 tanggal 26 Agustus 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Short Term Loan 1* dan *Short Term Loan 2* dari PT Bank Ganesha Tbk dengan jumlah plafon setinggi-tingginya Rp20.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Kedua fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHGB seluas 254.615 M² yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak (Catatan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- Meminjam dari Bank lain atau pihak ketiga manapun juga;
- Bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga;
- Menjual, meminjamkan, atau menggadaikan kepada pihak lain, termasuk membuat perjanjian-perjanjian lainnya berkenaan dengan jaminan fasilitas pinjaman ini.

Saldo utang bank SCS, Entitas Anak, per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp10.000.000.000.

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

- Berdasarkan Pemasok

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT Pionir Beton Industri	17.347.098.506	46.240.389.104
PT Holcim Beton	16.448.604.565	14.202.741.056
PT Adhimix Precast Indonesia	10.996.719.148	4.429.696.560
PT The Master Steel Manufactory	9.869.979.127	14.659.408.375
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	8.241.667.894	5.894.525.565
PT Cahaya Indotama Engineering	8.172.462.894	8.262.954.448
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	6.627.283.437	1.356.299.501
PT Toyogiri Iron Steel	6.438.203.923	--
PT Merak Jaya Beton	6.171.863.106	7.658.595.890
PT Subur Makmur	5.998.625.500	1.256.801.000
PT Aston Prima Raya	5.931.976.405	--
PT Wibawa Tata Rizky	5.904.503.738	--
PT Sekasa Inti Prima	5.899.869.317	1.257.361.089
PT Kemilau Abadi	5.873.511.811	1.664.234.582
PT Bersama Bangun Karya	5.869.459.553	1.624.802.266

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT Sapujagad Jati Perkasa	5.862.841.415	--
CV Gelora Gemilang	5.827.802.966	1.352.472.410
PT Union Metal	5.799.221.915	6.725.523.513
PT Makmur Abadi	5.775.667.552	1.105.160.021
PT Satria Gesit	5.773.820.378	--
PT Sinar Powerindo Utama	5.749.418.070	1.450.259.687
PT Jitu Beton Prakarsa	5.748.166.155	--
PT Bintang Anugerah Mandiri	5.730.925.199	1.821.228.493
PT Teksindo Delta Jaya	5.662.787.747	--
PT Sarana Prima Mulya	5.647.277.174	--
PT Trimadu Itmas Mortar	5.638.634.100	2.273.655.600
PT Berkat Putera Pratama	5.625.115.000	--
PT Inti Insan Mandiri	5.621.940.440	--
PT Granitoguna Building Ceramic	5.617.166.310	--
PT Mescomitra Aditama	5.557.798.522	--
PT Nuansa Ciptajaya Persada	5.545.863.430	1.104.742.592
PT Perak Jaya Intitama	5.532.114.000	--
PT Sehati Abadi	5.517.052.646	--
PT Graha Konstruksi Perkasa	5.502.849.158	--
PT Makmur Madju Sejahtera	5.484.724.003	3.261.041.000
PT Putra Mulia Jaya	5.484.465.400	--
PT Power Block Indonesia	5.475.375.880	1.375.051.700
PT Duta Sarana Perkasa	5.470.011.260	--
PT Talentamas Jaya Makmur	5.455.373.628	--
PT Asri Panca Warna	5.455.125.973	--
PT Hasdi Mustika Utama	5.379.410.000	1.072.275.000
PT Jakarta Cakratunggal Steel	5.333.798.234	1.645.360.264
PT Super Teknik	5.331.378.572	--
PT Spectra Utama Makmur	5.329.446.873	--
PT Pancatama Abadi Sakti	5.300.994.375	--
PT Bhineka Ciria Artana	5.260.264.163	--
PT Tirta Potensia	5.238.782.500	--
PT Meco Arta Indonesia	5.227.719.432	--
PT Parindo Teknik Mandiri	5.202.370.000	--
PT Metalinso Estetika	5.173.886.194	--
PT Permata Ruang	5.167.570.000	--
PT Wita Sakti	5.136.245.000	--
PT Partiwa Unggul Abadi	5.115.800.000	--
PT Sinar Mas Andhika	5.104.565.038	--
PT Drymix Indonesia	4.792.232.100	5.827.398.750
PT Cipta Mortar Utama	2.888.720.450	8.542.996.451
PT SCG Readymix Indonesia	2.764.016.541	11.257.596.652
PT Anugrah Cipta Selaras	2.187.723.271	7.061.471.480
PT Kadi International	2.049.400.818	6.461.569.213
PT Jatim Bromo Steel	1.479.361.688	11.170.833.864
PT Bhatini Mitra Jaya	789.317.790	5.671.495.092
PT Krakatau Wajatama	--	10.356.078.464
PT Torindo Utama Sakti	--	8.132.991.998
PT Baria Bulk Terminal	--	7.530.331.620
PT Jaya Celcon Prima	--	4.789.063.686
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	--	4.727.677.686
PT Piping System Indonesia	--	4.419.949.040
PT Beton Elemindo Perkasa	--	4.247.748.566
PT Dumai Jaya Beton	--	4.020.148.000
Lain-lain (Dibawah Rp 4.000.000.000)	209.841.808.153	180.755.042.023
Jumlah	566.448.178.437	416.666.972.301

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan Umur

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	328.773.309.555	161.758.373.515
Sudah Jatuh Tempo		
1 s/d 30 hari	122.731.459.637	93.403.937.827
31 s/d 60 hari	17.693.630.380	42.123.783.119
61 s/d 90 hari	23.983.019.709	33.483.073.642
91 s/d 120 hari	23.125.088.881	27.988.489.836
>120 hari	50.141.670.275	57.909.314.362
Jumlah	566.448.178.437	416.666.972.301

c. Berdasarkan mata uang

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah	559.196.890.040	399.264.600.018
Dolar Amerika Serikat	6.778.246.561	16.747.323.508
Dolar Singapura	453.798.124	623.200.483
Euro	19.243.712	19.891.978
Poundsterling Inggris	--	9.399.925
Dolar Australia	--	2.556.389
Jumlah	566.448.178.437	416.666.972.301

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)	38.619.229.570	36.669.229.570
Pihak Ketiga		
Proyek Konstruksi	52.056.586.237	82.018.895.073
Pembatalan Penjualan Tanah	2.520.331.697	53.342.059.962
<i>Sinking Fund</i>	11.917.944.188	11.093.221.660
Beban Manajemen Hotel	12.073.681.040	5.127.132.255
Lain-lain	36.831.791.361	10.393.587.449
Sub Jumlah	115.400.334.523	161.974.896.399
Jumlah	154.019.564.093	198.644.125.969

Pada tanggal 1 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, menerima surat pernyataan tidak sanggup melanjutkan pembayaran pembelian tanah kawasan industri Suryacipta Karawang dari salah satu pelanggannya. Dengan demikian SCS mengkoreksi penjualan yang sudah dibukukan pada tahun 2015 sebesar Rp145.469.589.494 pada laporan keuangan per 31 Desember 2015.

25. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
100%	4.127.156.000	369.572.446.760
10% - 99%	5.112.954.000	--
	9.240.110.000	369.572.446.760
Entitas Anak Lainnya	246.082.294	968.499.428
Jumlah	9.486.192.294	370.540.946.188

26. Perpajakan

a. Pajak di Bayar di Muka

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	8.801.464	--
Pajak Pertambahan Nilai	633.714.240	701.129.607
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	7.281.189.289	4.366.788.691
Pajak Final	10.157.341.062	28.558.122.824
Pajak Pertambahan Nilai - neto	9.160.839.302	6.722.594.187
Klaim atas Pengembalian Pajak	1.342.865.144	1.376.754.548
Jumlah	28.584.750.501	41.725.389.857

SCS, Entitas Anak, mencatat klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp1.376.754.548 pada tanggal 31 Desember 2015, yang merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, yang masih dalam proses keberatan dan banding, masing-masing sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.063.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.

Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009, SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Desember 2011, utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya dan SCS telah menerima klaim atas Pengembalian Pajak tersebut beserta bunganya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 26 Februari 2015, SCS menerima surat pemberitahuan memori Peninjauan Kembali No.MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, dan SCS telah mengirimkan surat kontra memori Peninjauan Kembali.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Peninjauan Kembali masih dalam proses.

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), ditetapkan bahwa terdapat kekurangan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp1.589.160.954 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tersebut sebesar Rp252.505.032. Pada tanggal 13 September 2012, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp109.369.028. Dalam tahun 2012, SCS telah membayar kekurangan pajak tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajaknya sebesar Rp1.841.665.986.

Pada bulan September 2013, DJP menolak keberatan SCS tersebut. Manajemen SCS memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan ini.

Pada tahun 2015, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi keputusan Pengadilan Pajak No. 64413/PP/M.XA/16/2015 tanggal 5 Oktober 2015 yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS tersebut dikabulkan sebagian. SCS telah mencatat jumlah yang ditolak sebesar Rp464.911.438 sebagai beban tahun 2015.

Pada bulan April 2016, SCS, Entitas Anak, telah menerima sisa klaim atas pengembalian pajak bersih setelah diperhitungkan dengan utang pajak yang timbul sebesar Rp1.009.304.017.

b. Utang Pajak

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	529.220.636	528.201.211
Pasal 23	94.420.598	83.668.848
Pasal 26	--	28.800.000
Pajak Penghasilan Final	433.656	524.243
Sub Jumlah	624.074.890	641.194.302
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	6.591.727.653	13.223.031.293
Pasal 23	1.084.515.837	438.789.176
Pasal 25	605.182.895	1.241.503
Pasal 26	411.782.060	379.747.096
Pasal 29	--	1.500.598.247
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	1.840.372.795	2.450.070.049
Konstruksi	102.963.169	1.182.568.736
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	1.193.497.862	300.000.000
Pajak Pertambahan Nilai - neto	20.250.320.829	22.334.028.349
Pajak Pembangunan I	3.794.546.294	6.003.729.328
Sub Jumlah	35.874.909.394	47.813.803.777
Jumlah	36.498.984.284	48.454.998.079

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	(1.192.205.492)	(502.361.158)
Entitas Anak		
Pajak Kini	2.292.442.750	9.654.764.500
Pajak Tangguhan	(7.182.524.043)	(4.404.423.946)
Sub Jumlah	(4.890.081.293)	5.250.340.554
Jumlah	(6.082.286.785)	4.747.979.396

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PT Suryalaya Anindita International	2.292.442.750	9.654.764.500
Jumlah	2.292.442.750	9.654.764.500

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	135.422.250.880	543.443.293.429
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(18.603.057.839)	(69.509.866.987)
Eliminasi	(128.201.059.294)	97.194.001.650
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(11.381.866.253)	571.127.428.092
Perbedaan Waktu:		
Imbalan Pasca Kerja	4.725.828.600	1.960.252.112
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(42.993.365)	(2.202.314)
Sub Jumlah	4.682.835.235	1.958.049.798
Perbedaan Tetap		
Sumbangan	62.236.520	796.505.457
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.403.048.567)	(3.416.375.836)
Dividen	(47.999.442.978)	(619.465.595.640)
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(18.800.000.000)	--
Beban (Penghasilan) Lainnya	1.004.911.173	(29.244.964.259)
Jumlah	(68.135.343.852)	(651.330.430.278)
Rugi Fiskal	(74.834.374.870)	(78.244.952.388)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(293.035.732.531)	(198.264.123.175)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	--	1.953.860.487
Rugi Fiskal Perusahaan	(367.870.107.401)	(274.555.215.076)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	2.292.442.750	9.654.764.500
Sub Jumlah	2.292.442.750	9.654.764.500
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka		
Pasal 23	2.019.507.589	--
Pasal 25	7.562.925.914	8.105.506.665
Sub Jumlah	9.582.433.503	8.105.506.665
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan	(7.289.990.753)	1.549.257.835
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:		
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka) :		
Perusahaan	(8.801.464)	--
Entitas Anak		
PT TCP Internusa	(698.749)	--
PT Enercon Paradhya International	(630.431.167)	--
PT Suryacipta Swadaya	(1.463.842.754)	--
PT Suryalaya Anindita International	(5.186.216.619)	1.549.257.835
Sub Jumlah	(7.281.189.289)	1.549.257.835
Jumlah	(7.289.990.753)	1.549.257.835

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi		
Komprehensif Konsolidasian	135.422.250.880	543.443.293.429
Dikurangi Laba Sebelum Beban Pajak Entitas Anak	(18.603.057.839)	(69.509.866.987)
Eliminasi	(128.201.059.294)	97.194.001.650
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(11.381.866.253)	571.127.428.092
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	(2.845.466.563)	142.781.857.023
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat		
Diperhitungkan Menurut Fiskal:		
Sumbangan	15.559.130	199.126.364
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(600.762.142)	(854.093.959)
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(4.700.000.000)	--
Dividen	(11.999.860.745)	(154.866.398.910)
Beban (Penghasilan) lainnya	251.227.794	(7.311.241.065)
Sub Jumlah	(17.033.835.963)	(162.832.607.570)
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	18.687.097.034	19.548.389.389
Beban (Manfaat) Pajak Perusahaan	(1.192.205.492)	(502.361.158)
Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	(4.890.081.293)	5.250.340.554
Jumlah	(6.082.286.785)	4.747.979.396

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des 2014 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	31 Des 2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp
Aset Pajak Tangguhan -							
Perusahaan:							
Penyusutan Aset Tetap	(122.554.976)	(6.999.563)	--	(129.554.539)	10.748.342	--	(118.806.197)
Imbalan Pasca Kerja	3.113.797.215	714.566.196	210.284.576	4.038.647.987	1.181.457.150	(197.427.439)	5.022.677.698
Sub Jumlah	2.991.242.239	707.566.633	210.284.576	3.909.093.448	1.192.205.492	(197.427.439)	4.903.871.501
Aset Pajak Tangguhan -							
Entitas Anak							
PT Sitiagung Makmur	6.500.179.781	(2.868.587.787)	--	3.631.591.994	(1.946.981.787)	--	1.684.610.207
PT Surya Internusa Hotel	9.403.949.055	6.252.466.900	(144.607.277)	15.511.808.678	11.637.680.906	(5.723.609)	27.143.765.975
PT Batiqa Hotel Manajemen	49.602.234	31.404.497	--	81.006.731	1.316.824.266	--	1.397.830.997
Sub Jumlah	15.953.731.070	3.415.283.610	(144.607.277)	19.224.407.403	11.007.523.385	(5.723.609)	30.226.207.179
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	18.944.973.309			23.133.500.851			35.130.078.680
Liabilitas Pajak Tangguhan:							
PT Suryalaya Anindita International	(39.617.647.192)	423.978.778	1.176.433.101	(38.017.235.313)	(3.824.999.342)	2.903.351.102	(38.938.883.553)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(39.617.647.192)			(38.017.235.313)			(38.938.883.553)

27. Beban Akruak

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	9.350.816.945	4.435.640.800
Bunga Pinjaman	9.225.771.734	10.629.045.999
Sewa	7.559.491.115	8.603.059.024
Telepon, Listrik dan Air	6.538.422.028	6.834.756.383
Biaya Perijinan	1.797.109.780	1.971.694.360
Biaya Kantor	882.244.280	804.181.112
Komisi Penjualan	708.087.118	772.542.867
Biaya Iklan dan Promosi	525.325.316	405.971.433
Jasa Tenaga Ahli	445.218.528	535.751.569
Beban Proyek	165.950.250	--
Pajak Bumi dan Bangunan	63.049.903	1.294.376.103
Lain-lain	10.113.383.262	16.084.222.156
Jumlah	47.374.870.259	52.371.241.806

28. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 53).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	515.393.433.776	552.835.464.575
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	473.611.111.112	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.998.504.402	72.224.691.294
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.182.597.084	4.322.665.790
Jumlah	1.047.185.646.374	629.382.821.659
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(178.117.410.263)	(129.957.028.047)
Bagian jangka panjang - Neto	869.068.236.111	499.425.793.612
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	10,75% - 11,75%	10,50% - 11,75%

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Dalam satu tahun	178.117.410.263	129.957.028.047
Dalam tahun ke-2	205.197.840.104	116.969.600.992
Dalam tahun ke-3	227.995.523.543	103.992.620.606
Dalam tahun ke-4	223.989.537.931	103.319.604.660
Dalam tahun ke-5	112.934.149.357	88.361.233.840
Dalam tahun ke-6	44.888.101.966	42.543.107.183
Dalam tahun ke-7	26.488.451.557	23.180.552.795
Dalam tahun ke-8	15.452.346.138	11.793.609.628
Dalam tahun ke-9	12.122.285.515	9.265.463.908
Jumlah	1.047.185.646.374	629.382.821.659

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
SAI	256.974.374.102	300.437.498.946
SIH	258.419.059.674	252.397.965.629
Jumlah	515.393.433.776	552.835.464.575

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp87.451.076.874.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp86.468.592.012.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp83.054.705.216.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 lembar saham, serta jaminan saham Perusahaan yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman baru; mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp43.810.000.000 dan Rp50.380.000.000.

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang telah diubah pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon dan Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*) 11,25%. Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp174.207.555.252 dan Rp188.385.909.931.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama SIP, Entitas Anak SIH; dan
- c. Pernyataan kesanggupan Perusahaan untuk memberikan dukungan atas kekurangan dana (*cash deficiency*) SIH, Entitas Anak, dalam memenuhi kewajiban kepada BCA berdasarkan perjanjian kredit.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp14.351.688.023.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan pihak berelasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan perubahan ke II pada tanggal 8 Juli 2015, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp178.893.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang (*floating*) sebesar 11,5% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp84.211.504.422 dan Rp64.012.055.698.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 29 Maret 2016, BCA menyetujui perubahan ke III atas perjanjian fasilitas kredit Investasi II milik SIH, Entitas Anak, sebagai berikut:

- Menambah KSS, Entitas Anak, sebagai debitur atas fasilitas Kredit Investasi II dalam bentuk bank garansi sehubungan untuk proyek pembangunan jalan tol yang akan dilaksanakan oleh KSS, maksimal sebesar Rp40.000.000.000. Tingkat suku bunga pinjaman adalah mengambang (*floating*) sebesar 11,5% dengan provisi sebesar 1%;
- KSS, Entitas Anak, dapat mengajukan permohonan bank garansi berdasarkan sisa fasilitas kredit investasi II yang belum ditarik oleh SIH, Entitas Anak;
- Jumlah fasilitas kredit investasi II SIH, Entitas Anak, akan dikembalikan bila kewajiban bank garansi telah lunas dan tidak ada tuntutan klaim dari penerima jaminan;
- Masa berlaku bank garansi adalah sampai dengan bulan Oktober 2016.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, KSS, Entitas Anak, belum menggunakan fasilitas bank garansi tersebut.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/ Indonesia Eximbank (LPEI)

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
SCS	473.611.111.112	--
Jumlah	473.611.111.112	--

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "*Musyawarah Mustanaqishah*". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.
- Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Sampai dengan tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit), SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

Pembayaran utang bank pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp26.388.888.889.

Saldo yang masih harus dibayar pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp473.611.111.112.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang Bank Mandiri per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 merupakan utang milik SAM, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
SAM	34.998.504.402	72.224.691.294
Jumlah	34.998.504.402	72.224.691.294

PT Sitiagung Makmur (SAM)

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Maksimum	Tujuan	Cicilan bulanan
Rp158.000.000.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berkisar antara Rp500.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000 mulai September 2010 sampai Desember 2016
Rp41.000.000.000	Pengembalian utang pemegang saham atas nama Perusahaan	Berkisar antara Rp250.000.000 sampai dengan Rp1.450.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017
Rp61.000.000.000	Pembiayaan pembangunan vila "Banyan Tree Ungasan Resort"	Berkisar antara Rp500.000.000 sampai dengan Rp1.500.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum sebesar Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp209.230.000.000 (Catatan 18) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp37.350.000.000 dan Rp43.800.000.000.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SAM, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang tidak sesuai dengan jenis dan tujuan penggunaannya yang telah tercantum pada perjanjian kredit;
- Mengubah hak milik objek agunan;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- Membagikan dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Pada tanggal 29 Juli 2016, SAM, Entitas Anak, menerima surat dari Bank Mandiri atas perubahan ketentuan pembatasan pembagian dividen menjadi dapat membagikan dividen dengan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 14 hari sebelum pelaksanaan pembagian dividen.

Saldo yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar Rp8.100.000.000, Rp16.550.000.000 dan Rp10.348.504.402 untuk *Tranche A, B dan C*.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
SEP	23.182.597.084	4.322.665.790
Jumlah	23.182.597.084	4.322.665.790

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran
Plafond : Rp5.000.000.000
Jangka Waktu : Desember 2016
Tujuan : Pinjaman *standby*
Bunga : *Prime Lending Rate (floating)*
Provisi : 0,20% p.a
- b. Jenis Fasilitas : *Combine Trade*
(Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C)
Plafond : USD4,500,000
Jangka Waktu : Desember 2016
Tujuan : Pembelian dan Penyaluran Gas
Provisi : 1% (BG), 1,25% (*Standby L/C*)
- c. Jenis Fasilitas : *Term Loan*
Plafond : Rp50.000.000.000
Jangka Waktu : 5 tahun
Tujuan : Pembiayaan Pembangunan Pipa
Bunga : *Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)*
Provisi : 1% p.a

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- Top up, cost overrun* dan *cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53);
- Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 2,5 kali;
 - Total *debt to service ratio* minimum 1,1 kali.
- Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar nihil.

Saldo pinjaman SEP, Entitas Anak SCS, atas fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp23.182.597.084 dan Rp4.322.665.790.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Lain-lain	614.522.944	342.708.332
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(517.456.965)	(205.625.000)
Neto	97.065.979	137.083.332

Lain-lain

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan (*car ownership program*). Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

31. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Jakarta	221.797.603.086	206.034.552.873
Surabaya	33.223.619.376	46.343.709.966
Medan	29.893.624.147	6.906.463.240
Denpasar	24.403.882.596	35.411.597.553
Semarang	4.571.619.817	22.922.072.181
Jumlah	313.890.349.022	317.618.395.813

32. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

33. Utang Obligasi

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900.000.000.000	--
Obligasi Surya Semesta Internusa I	550.000.000.000	550.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(10.995.723.209)	(2.456.449.532)
Jumlah	1.439.004.276.791	547.543.550.468
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	--
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	1.439.004.276.791	547.543.550.468

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I			
Seri A	510.000.000.000	9,875	Tiga Tahun
Seri B	390.000.000.000	10,5	Lima Tahun

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain (Catatan 9 dan 18):

1. 903 unit rumah susun dari Gedung "GLODOK PLAZA" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak.
2. Sebidang tanah seluas 213.797 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari:

	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu
Obligasi Seri B	550.000.000.000	9,3	Lima Tahun

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi adalah setiap tanggal 6 pada bulan Februari, Mei, Agustus dan November; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain (Catatan 18):

1. Gedung perkantoran *The Manor* dan Gedung *The Promenade* di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang;
2. 44 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort.

Pada tanggal 7 Juni 2016, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) atas tambahan 6 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort dalam rangka pertukaran jaminan, sehingga Villa Banyan Tree Ungasan Resort yang dijaminakan menjadi 44 unit.

Obligasi Surya Semesta Internusa I Seri B sejumlah Rp550.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2017.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam kedua obligasi diatas antara lain:

- Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminkan sehubungan dengan obligasi;
- Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- Menjaga "Interest Coverage Ratio" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1.

34. Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	419.322.376	8,98	52.415.297.000
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
PT Union Sampoerna	303.892.500	6,51	37.986.562.500
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	275.072.900	5,89	34.384.112.500
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	4,01	23.383.208.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.828.558.540	60,57	353.569.817.500
Jumlah	4.669.747.440	100,00	583.718.430.000
Saham Treasuri (Catatan 37)	35.502.000		4.437.750.000
Jumlah	4.705.249.440		588.156.180.000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

Pemegang Saham	31 Des 2015		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	449.322.376	9,62	56.165.297.000
PT Union Sampoerna	411.652.100	8,82	51.456.512.500
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	323.438.600	6,93	40.429.825.000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	4,01	23.383.208.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.642.433.240	56,59	330.304.155.000
Jumlah	4.669.747.440	100,00	583.718.430.000
Saham Treasuri (Catatan 37)	35.502.000		4.437.750.000
Jumlah	4.705.249.440		588.156.180.000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

35. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8.101.360.000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8.000.000.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 975 per saham	64.125.000.000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	19.305.847.518
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271.735.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104.513.750.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 675 per saham	36.222.489.573
Jumlah	286.976.697.091

36. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	61.804.450.737	61.804.450.737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak	240.457.909.300	240.457.909.300
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178.653.458.563)	(178.653.458.563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak, per 30 Juni 2013	688.767.267.425	688.767.267.425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Juni 2013	491.045.038.770	491.045.038.770
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197.722.228.655	197.722.228.655
Harga jual Investasi di NRC	74.925.000.000	74.925.000.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 November 2014	20.705.900.795	20.705.900.795
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	54.219.099.205	54.219.099.205
Harga jual Investasi di HIP	195.000.000	195.000.000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174.096.971	174.096.971
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali HIP	20.903.029	20.903.029
Harga jual Investasi di NRC	62.275.200.000	62.275.200.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 23 Januari 2015	13.755.423.570	13.755.423.570
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	48.519.776.430	48.519.776.430
Harga jual Investasi di NRC	35.029.800.000	35.029.800.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 27 Januari 2015	6.308.433.965	6.308.433.965
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	28.721.366.035	28.721.366.035
Realisasi Selisih transaksi non pengendali HIP	(20.903.029)	(20.903.029)
Jumlah	150.529.011.762	150.529.011.762

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 lembar saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.463. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

37. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Des 15		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Saldo Awal	35.502.000	0,75	26.125.100.911
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	35.502.000	0,75	26.125.100.911

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**38. Kepentingan Non-Pengendali**

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	399.631.826.375	397.069.812.174
PT Suryalaya Anindita International	18.342.504.203	23.835.340.080
PT Surya Energi Parahita	8.140.160.770	8.654.752.819
PT Sumbawa Raya Cipta	64.732	65.610
Jumlah	426.114.556.080	429.559.970.683

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	22.633.750.566	59.030.252.484
PT Suryalaya Anindita International	(212.835.878)	3.205.895.466
PT Sumbawa Raya Cipta	(879)	(874)
PT Surya Energi Parahita	(514.592.050)	(102.960.537)
Jumlah	21.906.321.759	62.133.186.539

39. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp45.343.247.642 atau sebesar Rp9,71 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp9,71 per saham atau sejumlah Rp45.343.247.642 diambil dari laba tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp84.055.453.920 atau sebesar Rp18 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp18 per saham atau sejumlah Rp84.055.453.920 diambil dari laba tahun 2014 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

40. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp30.600.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp25.600.000.000.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**41. Pendapatan Usaha**

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	1.929.308.391.540	2.689.198.428.230
Tanah Kawasan Industri	413.185.205.238	527.978.234.178
Hotel	508.453.047.396	490.278.248.239
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	164.350.010.684	148.179.878.198
Real Estat	--	30.363.636
Jumlah	3.015.296.654.858	3.855.665.152.481

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan *survey* fisik pekerjaan lapangan.

42. Beban Langsung

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	1.740.923.948.428	2.444.496.436.177
Hotel	183.938.505.708	167.065.970.883
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	116.517.789.174	100.332.265.570
Tanah Kawasan Industri	115.995.914.552	124.384.983.474
Jumlah	2.157.376.157.862	2.836.279.656.104

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit).

43. Beban Penjualan

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Iklan dan Promosi	11.474.072.671	12.917.081.706
Jasa Pemasaran	10.020.399.127	10.744.376.688
Gaji	9.084.344.713	9.495.263.705
Perjalanan dan Transportasi	2.677.225.894	2.759.616.804
Tender	1.490.458.269	1.511.647.052
Representasi dan Jamuan	639.036.171	568.268.407
Komunikasi	202.263.624	231.598.730
Lain-lain	1.528.806.781	1.273.255.138
Jumlah	37.116.607.250	39.501.108.230

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

44. Beban Umum dan Administrasi

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Gaji dan Upah	175.118.528.764	154.087.806.095
Penyusutan (Catatan 19)	65.709.843.707	55.360.652.759
Listrik dan Energi	34.161.782.934	35.187.485.459
Sewa	26.739.911.955	26.704.201.579
Jasa Profesional	21.701.257.737	31.797.198.421
Imbalan Pasca Kerja	22.402.149.892	17.831.435.338
Perbaikan dan Pemeliharaan	14.844.052.092	15.197.502.695
Pajak dan Perijinan	14.001.807.996	12.204.705.298
Asuransi	9.386.866.007	8.115.678.887
Kesejahteraan Karyawan	7.659.730.777	7.130.888.840
Keamanan dan Kebersihan	6.969.347.923	5.992.503.202
Pajak Bumi dan Bangunan	6.061.847.157	5.918.372.987
Perlengkapan Kantor	5.210.257.870	5.046.798.756
Perjalanan dan Transportasi	3.219.483.263	3.864.959.225
Komunikasi	1.943.732.605	1.724.790.641
Sumbangan dan Kontribusi	602.963.273	1.831.615.768
Lain-lain	13.230.077.974	12.836.708.273
Jumlah	428.963.641.926	400.833.304.223

45. Beban Pajak Penghasilan Final

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Perusahaan	--	62.400.000
Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	53.165.811.712	74.905.724.158
PT Suryacipta Swadaya	20.582.542.731	47.459.722.255
PT TCP Internusa	4.220.675.155	4.024.118.855
PT Sitiagung Makmur	2.897.254.153	3.144.159.830
PT Enercon Paradhya International	--	35.100.000
Sub Jumlah	80.866.283.751	129.568.825.098
Jumlah	80.866.283.751	129.631.225.098

46. Beban Keuangan

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban keuangan dari		
Utang Bank	77.828.578.616	47.700.000.000
Obligasi	38.362.500.000	54.372.807.282
Lain-lain	857.307.445	640.703.750
Jumlah	117.048.386.061	102.713.511.032

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**47. Pendapatan Lainnya**

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penghasilan Bunga	24.277.116.876	33.621.684.810
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	525.406.521	1.351.292.971
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	88.239.952.498
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 18)	--	32.098.544.878
Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama	--	26.475.488.515
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi	--	438.503.482
Jumlah	24.802.523.397	182.225.467.154

48. Beban Lainnya

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	11.674.673.397	--
Beban Administrasi Bank	5.638.800.886	6.375.870.339
Lain-lain - neto	12.786.768.026	23.590.755.534
Jumlah	30.100.242.309	29.966.625.873

49. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jumlah Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	118.011.398.531	476.353.272.191
	Saham	Saham
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4.669.747.440	4.669.747.440
Laba per saham dasar	25,27	102,01

50. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti**

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.273 dan 2.261 karyawan pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	16.164.371.283	8.764.399.308
Biaya Bunga	9.879.850.548	5.670.652.342
Pendapatan bunga atas aset program	(71.867.997)	--
Jumlah	25.972.353.834	14.435.051.650

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban	150.119.403.379	123.199.280.148
Beban Jasa Kini	16.164.371.283	12.967.193.714
Beban Bunga	9.879.850.548	8.389.901.557
Pendapatan bunga atas aset program	(71.867.997)	--
Nilai Wajar Aset Program	(50.760.423.902)	(1.100.000.000)
Pembayaran Imbalan Kerja	(640.457.520)	(8.131.633.336)
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	13.973.103.475	14.794.661.296
Jumlah	138.663.979.266	150.119.403.379

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	150.119.403.379	123.199.280.148
Beban Tahun Berjalan	25.972.353.834	21.357.095.271
Kontribusi	(50.760.423.902)	(1.100.000.000)
Pembayaran Manfaat	(640.457.520)	(8.131.633.336)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	13.973.103.475	14.794.661.296
Jumlah	138.663.979.266	150.119.403.379

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Tingkat Kematian	<i>Commissioners</i> <i>Standard Ordinary</i> <i>Mortality Table</i> Indonesia III - 2011	<i>Commissioners</i> <i>Standard Ordinary</i> <i>Mortality Table</i> Indonesia III - 2011
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun
Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Bunga Teknis	82,0%	9,0%

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		31 Des 2015	
	Kenaikan 1% Rp	Penurunan 1% Rp	Kenaikan 1% Rp	Penurunan 1% Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	158.040.965.406	170.736.273.690	145.973.355.193	157.080.327.969
Biaya Jasa Kini	5.216.197.331	5.584.172.516	10.948.894.416	12.131.023.409
Biaya Bunga	3.293.283.517	3.293.283.517	--	--

51. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas	
			30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) %	31 Des 2015 %
Piutang Usaha				
PT SLP Internusa Karawang	13.175.004	882.146.884	0,00	0,01
Piutang Retensi				
JO Karabha NRC	--	3.029.385.488	0,00	0,05
Piutang Kepada Pihak Berelasi				
PT Baskhara Utama Sedaya	16.959.672.000	16.959.672.000	0,23	0,26
PT Horizon Internusa Persada	6.575.000.000	--	0,09	0,00
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	46.111.000	0,00	0,00
PT SLP Internusa Karawang	--	2.500.000	0,00	0,00
Jumlah	23.534.672.000	17.008.283.000	0,32	0,26
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.326.868.002	2.275.466.001	0,02	0,04
Investasi pada Ventura Bersama	847.222.834.508	860.247.682.439	11,63	13,31
Investasi Jangka Panjang Lainnya	429.342.553.217	472.574.715.503	5,89	7,31
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	38.619.229.570	36.669.229.570	0,53	0,57

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Sifat Hubungan
PT SLP Surya Ticon Internusa	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi
PT Baskhara Utama Sedaya	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama, Investasi Jangka Panjang Lainnya
JO Karabha NRC	Piutang Retensi, Investasi pada Ventura Bersama
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp9.263.907.079 dan Rp11.203.465.536 masing-masing pada 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015.

52. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan External	413.185.205.238	145.374.331.446	1.947.898.814.395	385.256.383	508.453.047.396	--	3.015.296.654.858
Penjualan antar Segmen	--	--	13.529.310.244	25.448.304.818	--	(38.977.615.062)	--
Jumlah Pendapatan	413.185.205.238	145.374.331.446	1.961.428.124.639	25.833.561.201	508.453.047.396	(38.977.615.062)	3.015.296.654.858
HASIL							
Hasil Segmen	324.894.056.627	20.538.418.363	182.238.176.428	25.833.561.201	323.718.322.512	(19.302.038.135)	857.920.496.996
Beban Penjualan							(37.116.607.250)
Beban Umum dan Administrasi							(428.963.641.926)
Pendapatan Lainnya							24.802.523.397
Beban Lainnya							(30.100.242.309)
Laba Usaha							386.542.528.908
Beban Pajak Penghasilan Final							(80.866.283.751)
Beban Keuangan							(117.048.386.061)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							(53.205.608.216)
Laba Sebelum Pajak							135.422.250.880
Manfaat Pajak Penghasilan							6.082.286.785
Laba Periode Berjalan							141.504.537.665
Penghasilan Komprehensif Lain							(10.554.516.807)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan							130.950.020.858
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada							
Pemilik Entitas Induk							118.011.398.531
Kepentingan Non Pengendali							23.493.139.134
Laba Periode Berjalan							141.504.537.665
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan							
yang Dapat Diatribusikan Kepada							
Pemilik Entitas Induk							109.043.699.099
Kepentingan Non Pengendali							21.906.321.759
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan							130.950.020.858

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Perusahaan	1.967.698.543.559	590.646.470.821	1.780.697.165.516	1.794.506.558.860	1.180.617.728.357	(880.906.853.996)	6.433.259.613.117
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.000	65.150.685.546	--	3.092.837.078.556	1.000.000	(3.156.674.397.100)	1.326.868.002
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	360.660.162.658	641.665.154.704	--	(155.102.482.854)	847.222.834.508
Total Aset yang Dikonsolidasikan	1.967.711.044.559	657.599.656.367	2.141.357.328.174	5.529.008.792.120	1.180.618.728.357	(4.192.683.733.950)	7.283.611.815.627
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Perusahaan	684.735.622.672	336.518.670.981	1.039.862.918.509	1.787.049.147.955	612.531.830.774	(575.340.963.666)	3.885.357.227.225
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan	684.735.622.672	336.518.670.981	1.039.862.918.509	1.787.049.147.955	612.531.830.774	(575.340.963.666)	3.885.357.227.225
Pengeluaran Modal							146.540.529.690
Penyusutan dan Amortisasi	13.163.770.063	22.254.823.616	29.789.719.142	1.550.714.606	50.591.545.127	631.487.871	117.982.060.425
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	5.752.311.765	1.586.316.422	8.114.050.062	4.725.828.600	2.223.643.043	--	22.402.149.892

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan External	706.195.494.303	148.210.241.834	2.689.198.428.230	--	490.278.248.239	(178.217.260.125)	3.855.665.152.481
Penjualan antar Segmen	--	--	56.098.670.201	20.434.695.692	--	(76.533.365.893)	--
Jumlah Pendapatan	706.195.494.303	148.210.241.834	2.745.297.098.431	20.434.695.692	490.278.248.239	(254.750.626.018)	3.855.665.152.481
HASIL							
Hasil Segmen	561.927.701.455	16.842.797.443	247.864.808.329	20.434.695.692	323.212.277.356	(150.896.783.898)	1.019.385.496.377
Beban Penjualan							(39.501.108.230)
Beban Umum dan Administrasi							(400.833.304.223)
Pendapatan Lainnya							182.225.467.154
Beban Lainnya							(29.966.625.873)
Laba Usaha							731.309.925.205
Beban Pajak Penghasilan Final							(129.631.225.098)
Beban Keuangan							(102.713.511.032)
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							44.478.104.354
Laba Sebelum Pajak							543.443.293.429
Beban Pajak Penghasilan							(4.747.979.396)
Laba Periode Berjalan							538.695.314.033
Penghasilan Komprehensif Lain							(6.564.386.510)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan							532.130.927.523
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada							
Pemilik Entitas Induk							476.353.272.191
Kepentingan Non Pengendali							62.342.041.842
Laba Periode Berjalan							538.695.314.033
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan							
yang Dapat Diatribusikan Kepada							
Pemilik Entitas Induk							469.997.740.984
Kepentingan Non Pengendali							62.133.186.539
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan							532.130.927.523

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2015						
	Pembangunan Kawasan Industri Rp	Real Estat dan Sewa Gedung Rp	Konstruksi Bangunan Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Perusahaan	1.878.846.760.686	587.690.619.582	1.638.940.718.927	906.746.788.837	1.182.486.738.406	(595.125.209.888)	5.599.586.416.550
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.501.000	76.411.018.972	--	2.978.820.050.891	1.000.000	(3.052.959.104.862)	2.275.466.001
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.813.900.000	--	--	--	--	1.813.900.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	357.993.472.728	660.080.214.473	--	(157.826.004.762)	860.247.682.439
Total Aset yang Dikonsolidasikan	1.878.849.261.686	665.915.538.554	1.996.934.191.655	4.545.647.054.201	1.182.487.738.406	(3.805.910.319.512)	6.463.923.464.990
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Perusahaan	823.175.728.733	459.513.298.444	908.498.657.788	780.484.695.903	648.552.684.545	(494.301.151.971)	3.125.923.913.442
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan	823.175.728.733	459.513.298.444	908.498.657.788	780.484.695.903	648.552.684.545	(494.301.151.971)	3.125.923.913.442
Pengeluaran Modal							351.096.987.037
Penyusutan dan Amortisasi	15.886.872.980	30.473.919.107	42.618.320.110	2.648.924.235	59.927.372.291	1.082.550.636	152.637.959.359
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	4.325.438.670	1.613.047.853	6.375.204.502	2.858.264.788	2.140.470.998	--	17.312.426.811

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen geografis

Pendapatan Usaha Grup di luar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Bali	589.531.702.402	617.005.143.319
Surabaya	277.931.634.611	232.467.461.788
Semarang	147.045.188.412	260.590.070.133
Medan	42.837.511.526	193.184.990.793
Palembang	14.410.361.279	--
Cirebon	6.227.477.025	2.047.183.775
Pekanbaru	2.656.823.790	--
Bandar Lampung	2.813.391.023	--
Jumlah	1.083.454.090.068	1.305.294.849.808

53. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan sebagai pemegang saham KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 45,62% atau setara dengan Rp109.488.000.000.
- Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021.
- Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian Subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS, atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 29).
- Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 29).

PT TCP Internusa (TCP)

- Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Nusa Abadi Indo Global (*Autoparking*), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada *Autoparking*. Pada tanggal 22 Agustus 2011 dan 1 Maret 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah masing-masing sebesar Rp625.000.000 dan Rp805.000.000 per bulan.

Pada tanggal 22 Oktober 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

- Pada tanggal 27 Juni 2011, TCP, Entitas Anak, dan PT Suryalaya Anindita International (SAI), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dan bagi hasil dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana TCP dan SAI sepakat untuk menyewakan dan menyerahkan jasa manajemen lahan parkir di gedung Graha Surya Internusa dan Gran Melia Jakarta. Pada tanggal 1 Januari 2013, telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp122.500.000 dan Rp77.500.000 per bulan masing-masing untuk TCP, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 April 2014, telah dilakukan *addendum* dimana sejak 1 Januari 2014 bagi hasil hanya dilakukan antara SAI, Entitas Anak, dengan PT Securindo Packatama Indonesia.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 22 Desember 2014, telah dilakukan addendum dimana dilakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta antara SAI, Entitas Anak, dengan PT Securindo Packatama Indonesia dimulai tanggal 1 Januari 2015. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).
- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proposional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) sebesar Rp49.802.848.880.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("*Licensor*"), dimana *Licensor* setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp16.231.091.956 dan Rp17.233.120.033, masing-masing untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit).

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)

- a) Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek-Palimanan.
- b) Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 30 September 2016 (Tidak Diaudit), KSS telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp2.830.210.056.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

- a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		Fasilitas Maksimal	Fasilitas yang Telah Digunakan	Fasilitas yang Belum Digunakan	Tanggal Jatuh Tempo
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Kredit Rekening Koran	IDR	100.000.000	--	100.000.000	30 Maret 2017
- Demand Loan	IDR	50.000.000.000	--	50.000.000.000	30 Maret 2017
- Bank Garansi - 1	IDR	300.000.000.000	221.669.918.479	78.330.081.521	30 Maret 2017
- Bank Garansi - 3	IDR	85.000.000.000	39.143.664.357	45.856.335.643	30 Maret 2017
- Bank Garansi - 4	IDR	400.000.000.000	342.039.313.981	57.960.686.019	30 Maret 2017

- b) Pada tanggal 10 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh NRC sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.
- c) Pada tanggal 21 Desember 2015, NRC, Entitas Anak, menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 30 September 2016 (Tidak Diaudit), NRC telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944.

54. Liabilitas Kontijensi

- a) TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b) TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 15 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

- c) TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 6 Mei 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 20 Juni 2016 Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

- d) TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

- e) TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 15 September 2016 yang hingga saat ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- f) Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

55. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 56.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) akan menurunkan laba periode berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp12.238.827.957 dan Rp31.918.947.845. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar Rp3.966.750.635 dan Rp4.041.106.091. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar;
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan;
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.535.330.790.481	--	--	1.535.330.790.481
Piutang Usaha	399.420.159.767	82.049.734.983	(17.042.736.217)	464.427.158.533
Piutang Retensi	274.715.766.681	--	--	274.715.766.681
Piutang Kepada Pihak Berelasi	23.534.672.000	--	--	23.534.672.000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	61.851.459.515	--	--	61.851.459.515
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000
Investasi tersedia dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	2.299.155.348.444	82.049.734.983	(17.042.736.217)	2.364.162.347.210

31 Des 2015				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	923.632.276.474	--	--	923.632.276.474
Piutang Usaha	359.513.761.104	78.738.812.569	(17.034.095.861)	421.218.477.812
Piutang Retensi	217.266.972.366	--	--	217.266.972.366
Piutang Kepada Pihak Berelasi	17.008.283.000	--	--	17.008.283.000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	59.329.429.103	--	--	59.329.429.103
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000
Investasi tersedia dijual	1.813.900.000	--	--	1.813.900.000
Jumlah	1.581.064.622.047	78.738.812.569	(17.034.095.861)	1.642.769.338.755

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)					
Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan	Tiga Bulan Sampai dengan	Enam Bulan Sampai dengan	Lebih dari Satu Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	566.448.178.437	493.181.419.281	23.125.088.881	50.141.670.275	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Lainnya - Pihak Ketiga	115.400.334.523	115.400.334.523	--	--	--
Beban Akrua	47.374.870.259	47.374.870.259	--	--	--
Pinjaman Bank	1.057.185.646.374	--	--	188.117.410.263	869.068.236.111
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	614.522.944	--	--	517.456.965	97.065.979
Utang Obligasi	1.439.004.276.791	--	--	--	1.439.004.276.791
Jumlah	3.226.027.829.328	655.956.624.063	23.125.088.881	238.776.537.503	2.308.169.578.881

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai Tercatat	31 Des 2015			
	Satu Bulan	Tiga Bulan	Enam Bulan	Lebih dari
	Sampai dengan	Sampai dengan	Sampai dengan	Satu Tahun
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	416.666.972.301	330.769.168.103	27.988.489.836	57.909.314.362
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Lainnya - Pihak Ketiga	161.974.896.399	161.974.896.399	--	--
Beban Akruai	52.371.241.806	52.371.241.806	--	--
Pinjaman Bank	829.382.821.659	--	329.957.028.047	499.425.793.612
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	342.708.332	--	205.625.000	137.083.332
Utang Obligasi	547.543.550.468	--	--	547.543.550.468
Jumlah	2.008.282.190.965	545.115.306.308	358.151.142.883	1.047.106.427.412

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing periode/ tahun adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Jumlah Utang Berbunga	2.496.804.446.109	1.377.269.080.459
Jumlah Ekuitas	3.398.254.588.402	3.337.999.551.548
Debt to Equity Ratio	0,73	0,41

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan			
	30 Sept 2016	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	(Tidak Diaudit)			
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Friven	449.617.801	449.617.801	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	2.252.117.801	449.617.801	--	1.802.500.000

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan			
	31 Des 2015	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Friven	592.014.969	592.014.969	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.813.900.000	--	--	1.813.900.000
Jumlah	2.405.914.969	592.014.969	--	1.813.900.000

56. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

		30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		31 Des 2015	
		Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen
		Asing	Rp	Asing	Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	16.599.170	215.756.009.302	18.796.297	259.294.923.728
	SGD	13.179	125.483.103	32.365	315.593.085
	EUR	3.150	45.922.496	4.636	45.209.040
	GBP	3.184	53.635.456	3.184	65.108.358
Piutang Usaha	USD	5.228.276	67.957.133.712	4.267.839	58.874.837.356
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	25.371	329.773.947	31.418	433.406.820
	SGD	47.221	449.617.801	60.713	592.014.969
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	69.414	902.247.981	69.071	952.829.834
Jumlah			285.619.823.798		320.573.923.190
Liabilitas					
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	521.484	6.778.246.561	1.214.014	16.747.323.508
	SGD	47.660	453.798.124	63.911	623.200.483
	EUR	1.320	19.243.712	1.320	19.891.978
	AUD	--	--	934	9.399.925
	GBP	--	--	125	2.556.389
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2.469.222	32.094.945.733	5.263.831	72.614.552.913
	SGD	635	6.049.022	66.988	653.203.160
	EUR	19.906	290.199.620	19.906	299.978.646
Beban Akruai	USD	49.876	648.291.498	46.996	648.304.771
Pendapatan Diterima di Muka	USD	--	--	12.292	169.565.692
Jaminan dari Pelanggan	USD	42.506	552.490.390	40.569	559.651.095
Jumlah			40.843.264.660		92.347.628.560
Jumlah Aset Neto			244.776.559.138		228.226.294.631

57. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (Tidak Diaudit) Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.163.465.115	9.045.723.092

58. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 3 Oktober 2016, SCS, Entitas Anak, telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp10.000.000.000.
- Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, menempatkan dan menyeter modal untuk pendirian PT Surya Internusa Timur (SIT) masing-masing sebesar Rp24.999.900 (249.000 lembar saham) dan Rp100 (1 lembar saham) (Catatan 1.b).

59. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

60. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

61. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 November 2016.

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan per 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	902.611.302.731	33.925.643.583
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	27.938.135.299	--
Investasi Sementara	449.617.801	592.014.969
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.114.173.769	4.877.094.227
Uang Muka	56.236.600	434.160.520
Pajak di Bayar di Muka	642.515.704	701.129.607
Biaya di Bayar di Muka	797.410.523	662.927.091
Total Aset Lancar	936.609.392.427	41.192.969.997
Aset Tidak Lancar		
Piutang Kepada Pihak Berelasi	267.783.165.633	240.000.533.792
Aset Pajak Tangguhan	4.903.871.502	3.909.093.448
Investasi Saham pada Entitas Anak dan Tersedia Untuk Dijual	4.307.397.938.045	4.296.497.438.045
Investasi Saham pada Ventura Bersama	320.863.229.870	320.863.229.870
Aset Tetap	3.876.721.083	5.226.106.546
Uang Muka Lain-lain	125.725.095.595	48.700.005.595
Uang Jaminan	754.948.750	754.948.750
Total Aset Tidak Lancar	5.031.304.970.478	4.915.951.356.046
TOTAL ASET	5.967.914.362.905	4.957.144.326.043

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan) ENTITAS INDUK

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan per 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Kepada Pihak Berelasi	336.830.000.000	150.000.000.560
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.864.290.477	1.563.804.059
Utang Pajak	624.074.890	641.194.302
Beban Akrua	8.670.815.591	8.527.967.088
Total Liabilitas Jangka pendek	349.989.180.958	160.732.966.009
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	1.439.004.276.791	547.543.550.468
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.237.950.790	16.101.831.944
Total Liabilitas Jangka panjang	1.440.242.227.581	563.645.382.412
TOTAL LIABILITAS	1.790.231.408.539	724.378.348.421
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham		
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	286.976.697.091	286.976.697.091
Saham Treasuri	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	30.600.000.000	25.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	3.308.553.734.110	3.368.494.360.198
Pendapatan Komprehensif Lain	(10.478.555.924)	(10.336.158.756)
Total Ekuitas	4.177.682.954.366	4.232.765.977.622
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.967.914.362.905	4.957.144.326.043

Lampiran II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN USAHA	25.833.561.201	20.434.695.692
BEBAN LANGSUNG	--	--
LABA BRUTO	25.833.561.201	20.434.695.692
Beban Penjualan	(205.673.120)	(639.110.200)
Beban Umum dan Administrasi	(47.446.696.727)	(45.973.271.604)
Pendapatan Lainnya	50.402.823.292	645.026.140.585
Beban Lainnya	(1.603.380.899)	(21.026.381)
LABA USAHA	26.980.633.747	618.827.428.092
Beban Keuangan	(38.362.500.000)	(47.700.000.000)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(11.381.866.253)	571.127.428.092
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	1.192.205.492	502.361.158
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(10.189.660.761)	571.629.789.250
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	789.709.754	46.990.208
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(197.427.439)	(11.747.552)
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Rugi Belum Direalisasi dari Investasi Sementara	(142.397.168)	(18.914.476)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	449.885.147	16.328.180
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(9.739.775.614)	571.646.117.430

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Saham Treasuri Rp	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain Rp	Total Ekuitas Rp
				Ditentukan Penggunaannya Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya Rp		
Saldo per 1 Jan 2015	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	20.600.000.000	2.794.518.511.188	(9.974.801.402)	3.654.151.485.966
Dana Cadangan	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--
Dividen	--	--	--	--	(84.055.453.920)	--	(84.055.453.920)
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	571.665.031.906	(18.914.476)	571.646.117.430
Saldo per 30 Sept 2015 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	25.600.000.000	3.277.128.089.174	(9.993.715.878)	4.141.742.149.476
Saldo per 31 Des 2015	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	25.600.000.000	3.368.494.360.198	(10.336.158.756)	4.232.765.977.622
Dana Cadangan	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--
Dividen	--	--	--	--	(45.343.247.642)	--	(45.343.247.642)
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	(9.597.378.446)	(142.397.168)	(9.739.775.614)
Saldo per 30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	30.600.000.000	3.308.553.734.110	(10.478.555.924)	4.177.682.954.366

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	435.256.384	4.090.171.028
Pembayaran kepada Pemasok	(37.054.150.485)	(15.000.824.914)
Pembayaran kepada Karyawan	(30.700.788.494)	(25.716.979.500)
Pembayaran Bunga	(38.362.500.000)	(47.700.000.001)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(8.801.464)	(209.887.188)
Pembayaran Kas Lainnya	(16.366.669)	(825.697.202)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(105.707.350.728)	(85.363.217.777)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Utang kepada Pihak Berelasi	186.829.999.440	55.300.000.000
Penerimaan Dividen Kas	47.999.442.978	619.465.595.640
Penerimaan Bunga	2.403.048.567	3.416.375.836
Perolehan Aset Tetap	(201.329.143)	(1.410.364.598)
Perolehan Investasi Saham	(10.900.500.000)	--
Penambahan Piutang kepada Pihak Berelasi	(27.782.631.841)	(337.049.753.631)
Penambahan Uang Muka Penyertaan Saham	(77.025.090.000)	--
Hasil Penjualan Investasi Saham	--	62.830.200.000
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	938.110
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	--	(320.863.214.801)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	121.322.940.001	81.689.776.556
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Obligasi	900.000.000.000	--
Pembayaran Dividen	(45.343.247.642)	(84.055.453.920)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	854.656.752.358	(84.055.453.920)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	870.272.341.631	(87.728.895.141)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	33.925.643.583	100.799.355.209
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(1.586.682.483)	2.792.038.372
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	902.611.302.731	15.862.498.440

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN

ENTITAS INDUK

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan per 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)					
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Entitas Anak					
SSIA International Pte Ltd	100,00%	13.338	--	--	13.338
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	309.999.000.000	--	--	309.999.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	799.999.000.000	--	--	799.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	--	9.900.000.000	--	9.900.000.000
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	--	990.000.000	--	990.000.000
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.302.413.324.777	--	--	1.302.413.324.777
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	3.200.000.000	--	--	3.200.000.000
Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	--	5.500.000	--	5.500.000
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	--	5.000.000	--	5.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
Jumlah		4.296.497.438.045	10.900.500.000	--	4.307.397.938.045

31 Des 2015					
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Entitas Anak					
SSIA International Pte Ltd	100,00%	--	13.338	--	13.338
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	199.999.000.000	110.000.000.000	--	309.999.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	499.999.000.000	300.000.000.000	--	799.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.344.021.490.718	--	41.608.165.941	1.302.413.324.777
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	2.555.000.000	1.200.000.000	555.000.000	3.200.000.000
Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Suryacipta Logistik Properti	0,01%	25.000	--	25.000	--
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
Jumlah		3.927.460.615.648	411.200.013.338	42.163.190.941	4.296.497.438.045